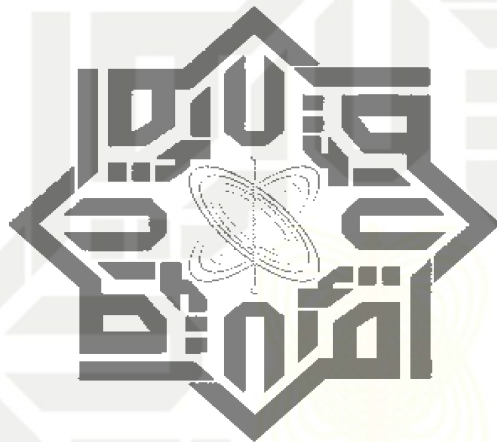


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SYAVIRA WULANDARI

NIM. 11910822924

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

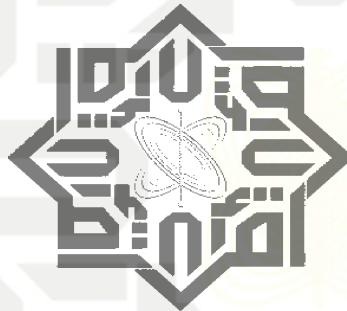
1444 H/2023 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE *PEER TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA
MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
V SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :
SYAVIRA WULANDARI
NIM. 11910822924

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Syavira Wulandari NIM. 1910822924 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Muqassasah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Dzulhijjah 1444 H
22 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Suphan, S.Ag., M.Ag.

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.

© Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

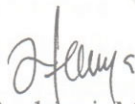
PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Syavira Wulandari NIM. 11910822924 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulhijjah 1444 H/ 07 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

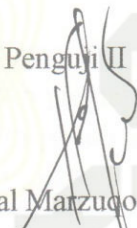
Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1444 H
07 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

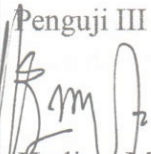
Penguji I


Melly Andriani, M.Pd.

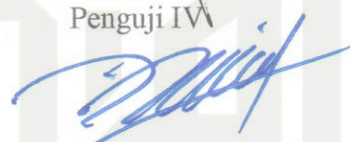
Penguji II


Khusnal Matzuco, M.Pd.

Penguji III


Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV


Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadri, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syavira Wulandari
 NIM : 11910820404
 Tempat Tgl. Lahir : Tanjung Berulak, 19 Mei 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

Penerapan Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Syavira Wulandari
 NIM. 11910822924

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, tak lupa pula saya hadiahkan sholawat kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun saya kepada dunia yang penuh ilmu sebagai penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul ***“Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”*** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya, dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama Ayahanda Syafriadi dan Ibunda Devi Riza, yang telah berjasa besar, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini, begitu juga kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga besar yang tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (SI).

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag. serta penasehat akademis ibu Dr. Yasnel, M.Ag, yang telah meluangkan waktu serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada bapak H.Syamsir, S.Pd selaku kepala SD Negeri 013 Tanjung Berulak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, ibu Ernihuda, S.Pd selaku wali kelas V yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Wakil Rektor I Ibu

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.,

Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar,

M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj.

Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.

4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa dan almameterku UIN Suska Riau.
5. Terimakasih untuk keluargaku tersayang atuk, nenek, apak dan bunda yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, do'a, dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk teman terdekat penulis yang menemani dari awal perkuliahan hingga akhir, Artika Wahyuni, S.Pd, Nur Antika, Reni Yulia, S.Pd, Febri Yani Sapitri, S.Sos, dan Lusi Widiani yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih juga kepada teman-teman yang sudah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis yang tak bisa diucapkan satu per satu mulai dari Elfira Nur, S.Pd, Windi Amelia, S.Pd, dan Nurafni Pane, S.Pd.

Terimakasih keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2019, terkhusus mahasiswa PGMI kelas B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

9. Terimakasih kepada tim KKN desa Kelurahan Lubuk Tilan yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

10. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi

ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 24 Juni 2023
Penulis

SYAVIRA WULANDARI
NIM. 11910822924



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Kesuksesan dan Kebahagiaan terletak pada diri sendiri tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”

(Ralph Waldo Emerson)

Alhamdulillahirabbil Aalamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayah Bapak Syafriadi dan teristimewa Ibu Devi Riza yang telah melahirkan, merawat, membimbing, melindungi, menasehati dengan tulus dan penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, dan yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati.

Karya ini saya persembahkan kepada Keluarga Tercinta, yang selalu menjadi support system terbaik, selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi penuh. Dan terspesial dipersembahkan kepada diri sendiri, karena telah bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Syavira Wulandari, (2023): Penerapan Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melalui penerapan metode *peer teaching*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 20 orang siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *peer teaching* dan meningkatkan kemampuan kerjasama. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Hal ini diketahui sebelum tindakan kemampuan kerjasama siswa diperoleh dengan rata-rata 50% atau berada pada kategori kurang. Pada siklus I kemampuan kerjasama siswa mencapai 78,5% dengan kategori cukup. Pada siklus II kemampuan kerjasama siswa meningkat mencapai 90,25% dengan kategori baik. Artinya kemampuan kerjasama siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Metode *Peer Teaching*, Kemampuan Kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syavira Wulandari, (2023): The Implementation of Peer Teaching Method in Increasing Student Cooperation Ability on Indonesian Language Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at describing the increase of student cooperation ability on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar District, Kampar Regency through the implementation of Peer Teaching method. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 20 students. The objects were the implementation of Peer Teaching method and increasing cooperation ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Peer Teaching method could increase student cooperation ability. It could be identified from the mean of student cooperation ability that was 50% before the action, and it was on poor category. In the first cycle, student cooperation ability was 78.5% with enough category. In the second cycle, student cooperation ability increased to 90.25% with good category. It meant that the successful indicator of student cooperation ability determined was achieved. Therefore, it could be concluded that the implementation of Peer Teaching method could increase student cooperation ability on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of State Elementary School 013 Tanjung Berulak, Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: *Peer Teaching Method, Cooperation Ability*

ملخص

سافرة وولانداري، (٢٠٢٣): تطبيق طريقة تعليم الأقران لترقية القدرات على التعاون لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ تانجونج بيرولاك في مديرية كمبار بمنطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى وصف ترقية القدرات على التعاون لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ تانجونج بيرولاك في مديرية كمبار بمنطقة كمبار من خلال تطبيق طريقة تعليم الأقران. وهذا البحث هو بحث إجرائي، وأفراد البحث مدرس و ٢٠ تلميذا. وموضوع البحث طريقة تعليم الأقران والقدرات على التعاون لدى التلاميذ. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات ملاحظة وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي كفي بالنسبة المتوية. بناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات، عرف بأن تطبيق طريقة تعليم الأقران يرقى القدرات على التعاون لدى التلاميذ. تم ملاحظة ذلك من أن متوسط نتائج القدرات على التعاون لدى التلاميذ قبل الإجراء ٥٠٪ أي يكون في مستوى منخفض. وفي الدورة الأولى بعد الإجراء، ترقى إلى ٧٨,٥٪ أي يكون في مستوى مقبول. وفي الدورة الثانية، ترقى أيضا إلى ٩٠,٢٥٪ أي يكون في مستوى جيد. ذلك بمعنى أن القدرات على التعاون لدى التلاميذ وصلت إلى مؤشرات النجاح المحددة. لذلك، استنتج بأن تطبيق طريقة تعليم الأقران يرقى القدرات على التعاون لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ تانجونج بيرولاك في مديرية كمبار بمنطقة كمبار.

الكلمات الأساسية: طريقة تعليم الأقران، القدرات على التعاون

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Konsep Teoritis.....	11
1. Metode Peer Teacing	11
a. Pengertian Metode pembelajaran	11
b. Pengertian Metode <i>Peer Teaching</i>	12
c. Langkah-Langkah Metode <i>Peer Teaching</i>	14
d. Kelebihan Metode <i>Peer Teaching</i>	18
e. Kekurangan Metode <i>Peer Teaching</i>	19
2. Kerjasama Siswa	19
a. Pengertian Kerjasama Siswa	24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

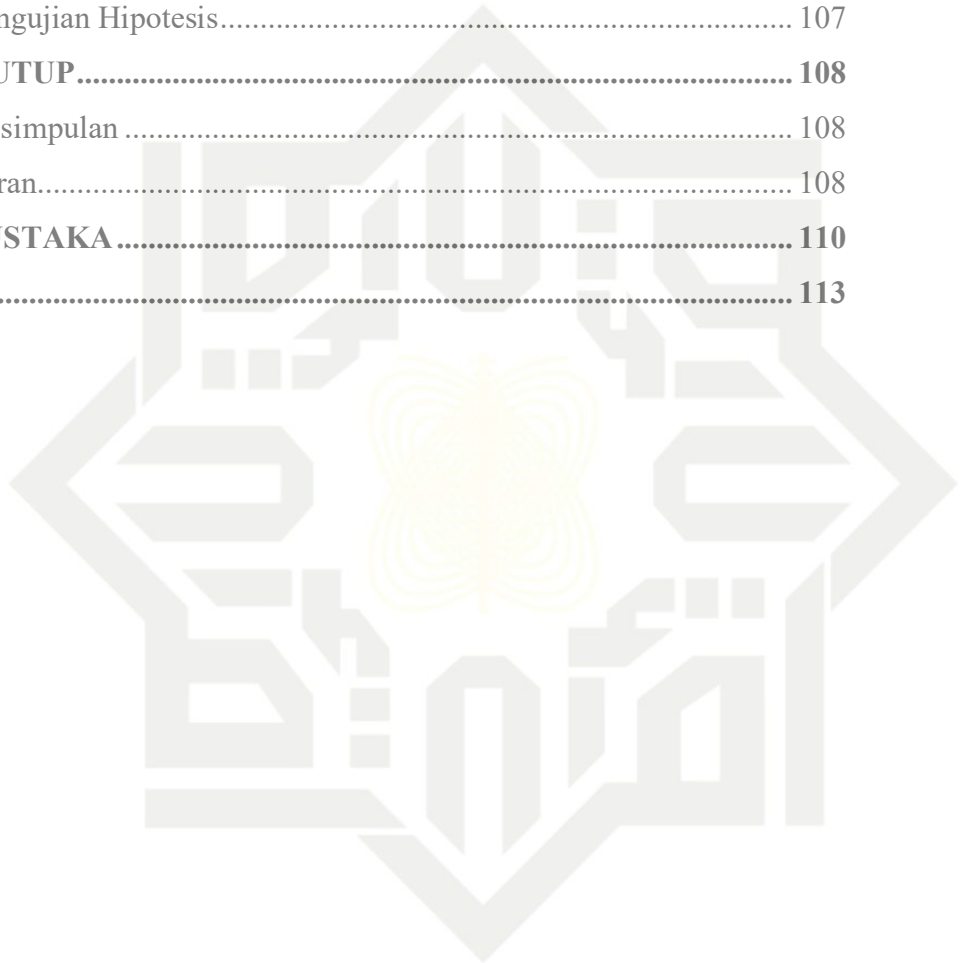
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Kerjasama Siswa	24
c. Cara Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa	26
d. Karakteristik Kemampuan Kerjasama Siswa	26
e. Manfaat Kerjasama Siswa	27
f. Indikator Kerjasama Siswa	28
3. Hubungan Metode <i>Peer Teaching</i> dengan Kemampuan Kerjasama Siswa	29
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Indikator Keberhasilan	38
1. Indikator Kinerja	38
2. Indikator Kerjasama Siswa	40
E. Hipotesis Tindakan	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Subjek dan Objek Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Rancangan Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	51
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak	51
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak	52
3. Profil Sekolah	53
4. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak	54
5. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berulak.....	55
6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.....	56
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	102
D. Temuan.....	107
E. Pengujian Hipotesis.....	107
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	49
Tabel III.2 Interval Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa	50
Tabel IV. 5 Profil Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak	53
Tabel IV. 6 Data Nama Guru dan Jabatan	54
Tabel IV. 7 Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar 013 Tanjung Berulak.....	55
Tabel IV. 8 Sarana Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak	56
Tabel IV. 9 Jadwal Pengambilan Data Penelitian	58
Tabel IV .10 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	59
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	66
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	67
Tabel IV.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	69
Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	71
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	73
Tabel IV.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	75
Tabel IV.17 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	77
Tabel IV.18 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

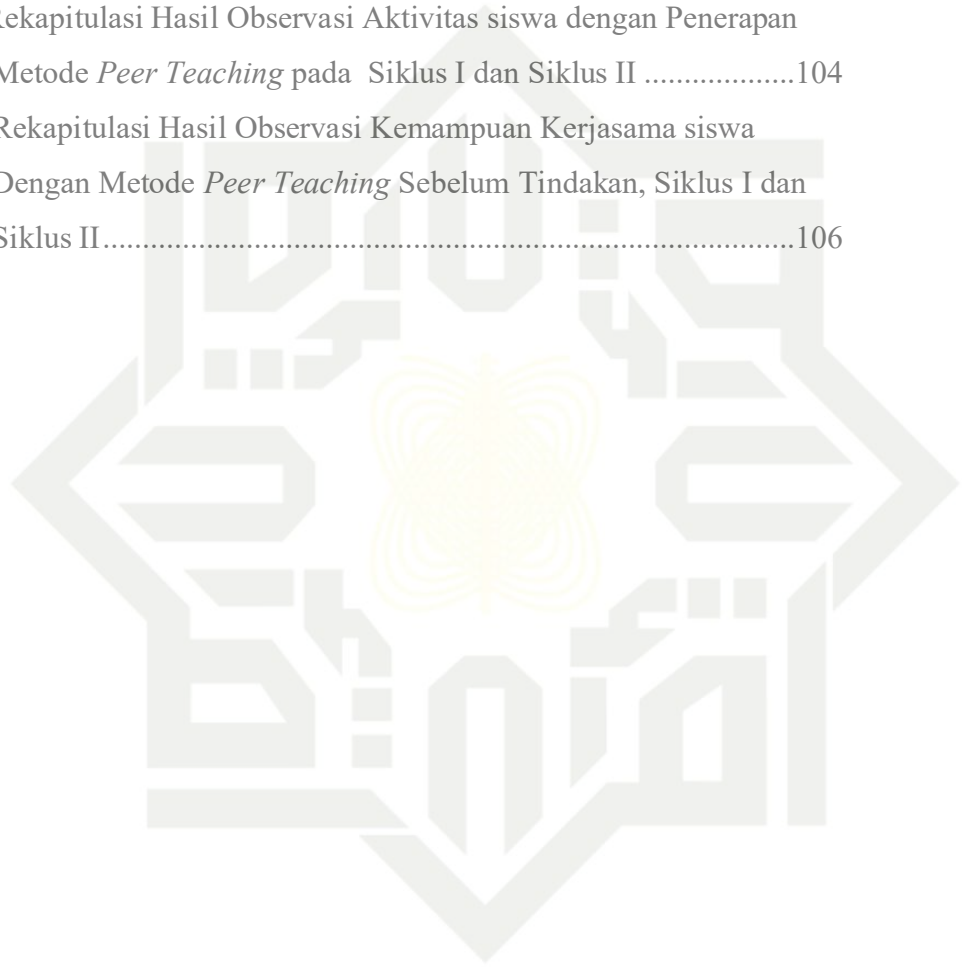
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 19 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	79
Tabel IV. 20 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	86
Tabel IV. 21 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II).....	88
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	90
Tabel IV.23 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II).....	92
Tabel IV.24 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	94
Tabel IV.25 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	96
Tabel IV.26 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	98
Tabel IV.27 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 28 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	100
Tabel IV.29 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus I dan Siklus II	103
Tabel IV.30 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas siswa dengan Penerapan Metode <i>Peer Teaching</i> pada Siklus I dan Siklus II	104
Tabel IV.31 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama siswa Dengan Metode <i>Peer Teaching</i> Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	106



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar III.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	43
Gambar IV. 1 : Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus 1 (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan Ketiga dan Keempat)	103
Gambar IV. 2 : Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus 1 (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan ketiga dan Keempat)	105
Gambar IV. 3 : Grafik Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Silabus Tematik Kelas V.....	114
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Rpp)	118
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Rpp)	132
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Rpp)	145
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Rpp)	159
Hasil Wawancara Guru	173
Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru	175
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	179
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	183
Pedoman Penskoran Lembar Aktivitas Siswa	187
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	191
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	195
Pedoman Penilaian Instrumen Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa	191
Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	199
Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Siklus I	202
Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Siklus II	203
Dokumentasi	206

ADMINISTRASI SURAT MENYURAT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang besar untuk membentuk siswa menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga seseorang memiliki kekuatan spiritual dan akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan. Dengan adanya pendidikan siswa dapat menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap dan menjadi salah satu tolak ukur untuk kelancaran suatu pembelajaran.¹

Pada abad ke-21 membangun siswa untuk meraih keberhasilan di sekolah maupun dilingkungan masyarakat adalah kemampuan kerjasama dan interaksi sosial, yang dapat dibiasakan dengan kegiatan belajar berkelompok atau pembelajaran kooperatif. Oleh sebab itu, pemerintah melalui kementerian Pendidikan dan kebudayaan melakukan upaya untuk menjawab tantangan tersebut dengan Menyusun sebuah kurikulum yang diberi nama kurikulum 2013.²

Kurikulum 2013 mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk menjadi masyarakat yang produktif, inovatif, kreatif, serta mampu berkontribusi dengan masyarakat lainnya. Kurikulum ini berpandangan bahwa pembelajaran tidak lagi terfokus pada pendidik (*Teacher Center*) saja, melainkan peserta didik harus lebih

¹ Bernadetha Titis Wulan Sari et al “Efektivitas Penggunaan PBL Dengan Model GI Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* Vol 4 No 2 April 2020 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

² Ahmad Syaikhul Ulum et al., “Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model *Teams Games Tournament* Berbantuan Media Kartu Kelas IV SD 2 Bakalan Kranyak”, *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol. 2 No. 1 (2019), p. 107–115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran terpusat pada peserta didik (*Student Center*).

Menurut Mardia Hayati dan Nurhasnawati, jika terjadi suatu proses kegiatan belajar mengajar maka itu disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana pendidik dan peserta didik saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.³ Pembelajaran memberikan makna yaitu proses, cara pembuatan mempelajari dan fungsi guru hanya sebagai fasilitator untuk menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik. Pembelajaran tersebut tidak berpusat pada guru melainkan kepada peserta didiknya langsung. Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa dalam melaksanakan aktifitas belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, guru juga dapat merencanakan dan mempersiapkan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk membantu siswa belajar.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topic pembahasan.⁴ Pembelajaran tematik sebagai sistem pembelajaran yang belajarnya secara individu maupun berkelompok. Salah satu muatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk bisa meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, berkomunikasi yang baik, berkontribusi, menghargai perbedaan individu, berpartisipasi dengan berbagai

³ Mardia Hayati, Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*. (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm.112

⁴ Mardia Hayati, Sakilah, *Pembelajaran Tematik*. (Pekabaru: Cahaya Firdaus, 2019), hlm.30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu terdapat pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian pembelajaran tematik yang dilakukan secara berkelompok bisa meningkatkan kemampuan kerjasama siswa yang baik

Menurut pendapat Johnson, dkk menyatakan bahwa kemampuan kerjasama siswa dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur atau tersusun. Adapun lima unsur pokok yang termasuk di dalam struktur yaitu saling ketergantungan positif atau saling percaya satu sama lain, tanggung jawab individual sesama kelompok, interaksi personal maupun berkelompok, keahlian bekerja sama masing-masing siswa dalam menjawab soal, dan bekerja kelompok antar kelompok. Anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun dengan lingkungan masyarakat sekitarnya berkat perkembangan sosial di sekolah maupun di masyarakat.⁵

Salah satu ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya kerjasama dalam hal kebaikan yaitu firman Allah SWT yang terdapat didalam Surah Al Maidah ayat yang ke 2. Lafadz dari Surah Al Maidah ayat yang ke 2 yang membahas tentang hal tersebut yaitu :

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Artinya : *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT mengajarkan manusia untuk saling tolong menolong atau bekerjasama dalam kebaikan, tidak boleh tolong menolong

⁵ Ahmad Susanto, Dr., M.Pd., *Bimbingan dan Konseling di Taman-Kanak*. (Jakarta: Prenada Group, 2014), hlm.184

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bekerja sama dalam keburukan, dan umat islam harus bertaqwa kepada Allah. Dengan kerjasama akan membuat tugas-tugas yang diberikan guru lebih mudah terpecahkan secara bersama-sama. Selain itu kerjasama dapat memberikan banyak informasi seperti pengalaman yang dimiliki siswa, setiap siswa pasti memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan siswa dapat saling bertukar pikiran di dalam kelompok. Kegiatan kerjasama sangat penting ketika pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam kerjasama ada sikap yang harus dimiliki oleh siswa dalam sebuah kelompok belajar adalah saling membantu, saling menghargai, saling bertanggung jawab, adanya kepentingan yang sama, adanya tujuan yang sama dan di landasi dengan sikap yang saling pengertian.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Ernihuda S.Pd guru kelas yang mengajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa kemampuan kerjasama siswa dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong masih rendah. Karena proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode seperti metode ceramah, metode diskusi , metode resitasi dan metode tanya jawab saja, walaupun di sekolah tersebut telah diterapkan kurikulum 2013. Jadi siswa hanya terfokus mendengarkan saja, sehingga timbul rasa bosan pada diri peserta didik, ada siswa bermain pada saat guru menerangkan pelajaran dan ada juga siswa asyik berbicara dengan temannya, oleh karna itu siswa bosan dalam belajar, akibat guru jarang melaksanakan pembelajaran secara

⁶ Rosita dan Leonard, "Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif", *Jurnal Formatif* 3 Vol. 2 No. 1 (I): 1-10 ISSN: 2088-351X, hlm.2

berkelompok sehingga siswa kurang aktif atau guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan kemampuan kerjasama siswa masih kurang, dilihat dari kurangnya respon peserta didik saat guru menjelaskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan kerjasama siswa masih kurang jelas dalam komunikasi, kontribusi dalam kelompok, menghormati perbedaan individu, mendorong perbedaan dengan berbagai tugas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu dengan anggota kelompoknya. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:⁷

1. Dari 20 orang siswa hanya 10 orang siswa (50%) yang mampu berkomunikasi jelas dengan anggota kelompoknya.
2. Dari 20 orang siswa hanya 6 siswa atau (30%) yang mampu berkontribusi dengan baik dengan sesama anggota kelompoknya.
3. Dari 20 orang siswa hanya sebanyak 8 orang siswa atau (40%) yang mampu saling menghormati perbedaan individu dengan sesama anggota kelompok.
4. Dari 20 orang siswa hanya sebanyak 10 orang siswa atau (55%) yang mampu mendorong partisipasi dengan berbagai tugas dengan sesama anggota kelompoknya.
5. Dan dari 20 orang siswa hanya sebanyak 9 orang siswa atau (45%) yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan sesama anggota kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, menurut peneliti guru kerjanya perlu melakukan perubahan pada proses pembelajaran. Faktor penyebab

⁷ Hasil Wawancara dengan Ernihuda S,Pd. Guru Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar:10 Januari 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan tersebut yaitu guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Guru jarang menggunakan metode pembelajaran secara berkelompok serta pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga siswa tidak terbiasa melakukan aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Maka solusinya adalah dibutuhkan kerjasama siswa dan metode yang tepat untuk menjalankan proses belajar lebih baik lagi, dengan melakukan kegiatan belajar bersama teman mempermudah peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang tidak hanya diberikan oleh pendidik. Maka jika dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam kerja kelompok siswa yaitu yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa adalah Metode *Peer Teaching*.⁸

Oleh karena itu, alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Adapun tujuan pengajarannya adalah agar siswa dapat berperan aktif, meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam kegiatan belajar bersama selama proses pembelajaran berlangsung, dan mempermudah siswa untuk mendapatkan pemahaman yang tidak hanya diberikan oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran menurut peneliti adalah dengan menggunakan Metode *Peer Teaching*.

Menurut Setiawan, metode *Peer Teaching* ini dapat membantu, melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, bekerjasama sesama teman, membiasakan siswa berhadapan dengan berbagai pemikiran. Dalam hal ini siswa dituntut aktif dalam belajar secara berkelompok agar dapat mengembangkan dan

⁸ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada, 2014), hlm.92

meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dengan teman sebayanya. Dengan demikian metode *Peer Teaching* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.⁹

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik atau merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan kemampuan kerjasama siswa dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul:

“Penerapan Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah pembatasan dan penegasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang terdapat pada judul ini , yakni sebagai berikut:

1. Metode *Peer Teaching*

Metode *Peer Teaching* (Metode Mengajar Sesama Teman) merupakan seorang atau sekelompok siswa yang memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran dan tentunya yang memberikan bantuan yaitu siswa yang sudah tuntas atau paham pada bahan pelajaran tersebut.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memiliki status umur yang tak

⁹ Ervan Kastrena et al.,”Pembelajaran *Peer Teaching* Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Saat Sistuasi Covid 19”, *Jurnal Of Primary Education*, Vol,4, No.1 (2020), P.69-75 ISSN:2597-4866

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh dari dirinya sendiri sehingga anak tidak merasa terpaksa menerima ide dan sikap dari gurunya yaitu temannya sendiri.¹⁰ Artinya metode ini yang akan dijadikan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kemampuan Kerjasama Siswa

Kemampuan kerjasama siswa yang dikemukakan oleh Lungdren yaitu menghargai pendapat dan pekerjaan teman, saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas, ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai tujuan bersama, mengambil giliran dalam menyelesaikan tugas kelompok, berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, menyelesaikan tugas dengan cepat.¹¹

Jadi kemampuan kerjasama siswa merupakan interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya, dimana setiap anggota dapat mengemukakan ide dan pendapatnya dalam rangka mencapai keberhasilan bersama dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹⁰Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*.(Bandung: Senusa,2015). hlm.115

¹¹ Inkadatu Erzitka, “Peran Pendidikan Jasmani dalam Mengembangkan Karakter Kerja Sama Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Kalipetir Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 3 No. 2 (2018), p. 38–45,.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Metode *Peer Teaching* Dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui Kemampuan Kerjasama Siswa melalui Penerapan Metode *Peer Teaching* pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
 - b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat membantu guru dalam meningkatkan kerjasama siswa.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
3. Bagi Siswa
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memeberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- b. Untuk memperdalam pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Metode *Peer Teaching*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Slameto, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Ini berarti metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan metode adalah "a way in achieving something".

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan.¹²

Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara

¹² Nining Mariyaningsih, "Teori dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif", (Surakarta:CV Kekata Group, 2018), hlm.10

menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat mengajar, seorang guru pastinya menggunakan suatu metode mengajar tertentu dengan berbagai pertimbangan sehingga dapat digunakan secara efektif di dalam pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran banyak sekali, di antaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.

b. Pengertian Metode Metode *Peer Teaching*

Metode *Peer Teaching* menurut Yamin berpendapat bahwa “metode *peer teaching*” (Metode Mengajar Sesama Teman) merupakan metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang lain”. Metode *Peer Teaching* diartikan seorang siswa yang lebih memahami materi pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran yang berbentuk secara berkelompok, dimana seorang siswa kepada siswa lainnya berpura pura menjadi sebagai guru dan penilaian juga dilakukan oleh siswa dalam kelompoknya. Metode *Peer Teaching* merupakan metode yang memanfaatkan peserta didik yang telah berhasil untuk melatih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing peserta didik yang lain.¹³

Peer Teaching ini memiliki potensi bagi peserta didik. Jika potensi ini dirangsang maka kemauan peserta didik untuk aktif akan muncul. Jika keaktifan ini digunakan maka hasil optimal akan dicapai. Pembelajaran kooperatif dengan teknik ini dapat dilaksanakan dengan metode diskusi.

Menurut Sani, metode *Peer Teaching* adalah sebuah metode yang menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas kelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang kompeten.¹⁴

Dapat disimpulkan metode *Peer Teaching* merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri. Mulai dari pembahasan materi sampai penilaian juga dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok itu sendiri. Akan tetapi, nilai akhirnya diperoleh dari penggabungan antara penilaian oleh pendidik dan teman sebaya. Dari definisi tersebut, pendidik harus mampu memodifikasi metode peer teaching agar sesuai diterapkan untuk peserta didik SD (kelas tinggi) terutama pada bagian assessment-nya.

¹³ Aqib Zainal dan Murtdlo Ali, *Loc.it*

¹⁴ Jhon Tetiwar, Oce Datu Appulembang., “Penerapan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pada Siswa Kelas III SD”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 8 No.3 (2018), p-Issn : 2088-3439, e-Issn: 2549-9653, hal.303

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-Langkah Metode *Peer Teaching*

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* menurut Aqib Zainal dan Murtadlo Ali yakni:¹⁵

- 1) Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilalui peserta didik.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
- 3) Didalam kelompoknya, peserta didik belajar dengan sesama teman lain dengan cara yang saling berbagi pengetahuan dan ide serta pengalaman masing-masing.
- 4) Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
- 5) Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
- 6) Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat dan komentar).
- 7) Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.

¹⁵ *Ibid*

- 8) Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
- 9) Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.
- 10) Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah 3).

Sedangkan menurut Sani langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* yakni :¹⁶

- 1) Guru menyusun kelompok belajar yang beranggotakan 3 atau 4 orang dengan kemampuan beragam dan setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat.
- 2) Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode peer teaching dan peran dari setiap anggota kelompok.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada semua siswa dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- 4) Guru memberikan tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjukkan sebagai tutor atau guru.

¹⁶ Jhon Tetiwar, Oce Datu Appulemban, *Loc.it* hlm.304

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- 6) Guru, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar menetapkan tindakan lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Selain itu menurut Saminanto langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* yakni :¹⁷

- 1) Guru harus memilih materi pembelajaran dan membaginya menjadi sub-sub materi.
- 2) Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen. Siswa yang penguasaan materinya sangat baik atau siswa yang ditunjuk sebagai tutor pada kelompok-kelompok yang sudah dibentuk.
- 3) Saat pelaksanaan, maka masing-masing kelompok akan mempelajari materi yang akan dipandu oleh tutor (siswa yang pandai).
- 4) Guru harus memberi kesempatan kepada tutor untuk mempersiapkan materi yang ditentukan guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi

¹⁷Ashiong Parhehan Munthe, Henny Pradiastuti Naibaho.,“ Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Vol 9 No.2 (2018), p-Issn : 2088-3439,e-Issn: 2549-9653, hal.141

sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru tetap sebagai narasumber.

- 6) Guru harus meluruskan, jikalau ada siswa yang keliru konsep dan guru juga harus membuat kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

Dari pernyataan ketiga teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Peer Teaching* yang ingin di terapkan dalam penelitian yaitu menurut pendapat Aqib Zainal dan Murtadlo Ali. Alasannya adalah memudahkan peneliti dalam membina peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompok. Kemudian memudahkan siswa dalam belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Metode *Peer Teaching* menurut Aqib Zainal dan Murtadlo Ali yakni:

- 1) Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilalui peserta didik.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat peserta didik yang pintar).
- 3) Didalam kelompoknya, peserta didik belajar dengan sesama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman lain dengan cara yang saling berbagi pengetahuan dan ide serta pengalaman masing-masing

- 4) Setiap anggota kelompok dituntut memberikan tanggapan dan pendapat mereka sendiri yang nantinya akan disatukan dalam satu kesimpulan atas dasar kesepakatan bersama.
 - 5) Beberapa menit kemudian (sekitar 20 menit), salah satu anggota masing-masing kelompok secara bergiliran mengajarkan hasil temuannya dihadapan kelompok lain.
 - 6) Setiap kelompok diminta memberikan tanggapan (kritik, saran, pendapat dan komentar).
 - 7) Perbedaan pendapat didiskusikan sampai permasalahan terpecahkan.
 - 8) Setiap masalah baru yang muncul dicatat oleh pendidik dan diberikan solusinya.
 - 9) Pendidik memberi kesimpulan permasalahan dan pemecahannya sehingga pemahaman setiap peserta didik seragam.
 - 10) Penilaian dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah 3).
- d. Kelebihan Metode *Peer Teaching***
- Adapun kelebihan dari kelebihan metode *Peer Teaching*, yakni:
- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - 2) Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran.
 - 3) Meningkatkan interaktif sosial peserta didik dalam pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendorong peserta didik kearah berpikir tingkat tinggi.
- 5) Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok.
- 6) Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri.
- 7) Membangun semangat bekerja sama.
- 8) Melatih keterampilan berkomunikasi.
- 9) Meningkatkan hasil belajar.

e. Kekurangan Metode *Peer Teaching*

Adapun kekurangan metode *Peer Teaching*, yakni:¹⁸

- 1) Terbatasnya peserta didik yang dapat dilatih dalam satu priode tertentu.
- 2) Guru harus secara langsung mengontrol kegiatan latihan.
- 3) Memerlukan waktu yang relatif lama.
- 4) Jika peserta didik tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan maka metode ini menjadi kurang efektif.
- 5) Memerlukan perhatian pendidik yang ekstra ketat.

Kerjasama Siswa**a. Pengertian Kerjasama Siswa**

Kerjasama merupakan sifat sosial, bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hamid, kerjasama merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, karena

¹⁸ Aqib Zainal dan Murtdlo Ali, *Loc.cit*

pada dasarnya suatu kelompok belajar selalu lebih baik hasilnya dari pada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.¹⁹

Menurut Santosa (Enda Triyanti, Sri Saparahayuningsih dan Sumarsih), kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga setiap individu dapat mencapai tujuan apabila individu lain juga mencapai tujuan.²⁰

Menurut Soejono Soekanto, kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Perspektif piagetan dalam miftahul menegaskan bahwa ketika siswa bekerja sama, konflik sosio-kognitif akan muncul dan melahirkan ketidakseimbangan inilah nantinya dapat keterampilan siswa untuk kerja sama berfikir, bernalar dan berbicara.

Menurut Apriono (Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti dan Moh Kanzunudin), kerjasama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga muncul kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Siswa perlu memiliki kemampuan kerjasama karena kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Menurut Rini Mulyani, kerjasama bisa mempercepat tujuan pembelajaran karena pada

¹⁹ Rini Mulyani et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* (Tgt) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 3 No.2 (2018), p.38–45,.

²⁰ Enda Triyanti, Sri Saparahayuningsih dan Sumarsih, "Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 No1(2016), 28-35,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya dibandingkan beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.²¹

Kemampuan dalam menjalin kerjasama ini dapat dilatih kepada siswa dengan sering membuat kerja kelompok pada saat proses belajar mengajar. Dalam kerja kelompokpun seorang guru mesti berupaya agar masing-masing siswa dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, para siswa akan belajar untuk bekerjasama antara satu dengan lainnya. Kemampuan dalam menjalin kerjasama juga dapat dibangun dengan permainan yang menyenangkan. Semua siswa dilibatkan dalam permainan yang membutuhkan lebih dari satu orang dalam bermain. Pada saat bergembira dalam permainan, siswa dibangun kemampuannya dalam bekerjasama dengan teman-temannya. Meskipun tampaknya hanya permainan, pada umumnya hal ini sangat berkesan bagi siswa sehingga terbangun kemampuannya dalam bekerjasama.

Riyanto dan Martinus menjelaskan dari kerja kelompok dalam hubungannya dengan pengembangan diri yaitu semakin diri seseorang mengenali dirinya. Orang lain menjadi tolak ukur supaya siswa dapat membandingkan dirinya dengan siswa yang lain. Selain itu mereka juga berpendapat jika seseorang tidak bisa menilai dirinya artinya dia tidak

²¹ Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh. Kanzunudin, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan Metode *Edutainment* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) (2018) P-Issn: 2087-9985 E-Issn: 2528-696x, hlm. 178

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal dirinya sendiri dan tidak mampu menilai orang lain. dengan mitranya.

Ada beberapa manfaat kerjasama menurut Riyanto dan Martinus antara lain sebagai berikut:²²

- 1) Dalam kelompok proses sosialisasi dipercepat. Karena, Orang yang hidup sendiri tidak akan membutuhkan proses sosialisasi dengan orang lain. Akan tetapi orang yang hidup dengan orang lain akan membutuhkan sosialisasi dan itu terjadi dalam suatu kelompok.
- 2) Kehidupan berkelompok akan mengembangkan kehidupan yang beradab dimana bisa mengembangkan sopan dan santun dalam berpendapat. Hal ini kehadiran kelompok sebagai alat kontrol dan bertindak.
- 3) Keuntungan yang dapat diambil oleh kelompok biasanya lebih tepat daripada yang diputuskan oleh seorang diri saja.
- 4) Dalam keadaan normal, tingkat produktivitas kelompok akan lebih meningkat dari pada produktivitas perindividu.
- 5) Dalam kelompok belajar akan memecahkan konflik secara efektif. Orang yang tidak pernah hidup berkelompok akan mencari menangnya sendiri dan berusaha untuk selalu diterima pendapatnya.

Hidup berkelompok akan meningkatkan kualitas hidup individu karena orang yang cenderung tidak mau kalah dengan orang lain.

²² T., Riyanto & Martinus, *Kelompok Kerja yang Efektif*.(Yogyakarta: Kanistus, 2008), hlm.109

Ketika orang lain berhasil ada kecenderungan untuk mengikuti jejak orang yang telah berhasil.

Kerjasama dalam pembelajaran sebagai suatu proses interaksi nilai yang positif antar siswa untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama memiliki ciri-ciri dari sikap positif dimana yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kerjasama siswa. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa tugas individu dalam pembelajaran sehari-hari. Menurut Aris shohimin kemampuan kerjasama siswa ini memiliki kelebihan diantaranya ialah:²³

- 1) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu memberi waktu pasangan untuk berfikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawab) soal yang bukan tugasnya.
- 2) Melatih siswa memberi dan menerima motivasi dari pasangan secara tepat dan efektif
- 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangan lainnya dalam kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompok.
- 4) Memberi kesempatan siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
- 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang

²³ Istarani, *Loc.cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung minta jawaban).

- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas.
- 8) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
- 9) Meciptakan saling kerja sama diantara siswa.
- 10) Melatih dalam berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Dan kerjasama siswa merupakan proses interaksi antar siswa dengan siswa lainnya, ataupun siswa dengan guru dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru dan siswa.

b. Tujuan Kerjasama Siswa

Tujuan dari kerjasama yaitu dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap bertoleransi terhadap perbedaan individu. Dengan adanya kerjasama siswa bisa terbiasa memiliki kepedulian satu orang atau satu pihak lain sehingga dalam satu kegiatan dapat menguntungkan dengan prinsip saling percaya dan saling menghargai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa perlu memiliki kemampuan kerjasama sebab dengan adanya kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Kemampuan bekerjasama ini akan sangat bermanfaat nantinya dalam dunia kerja dan kehidupan masyarakat.

Menurut Rosyah kemampuan kerjasama memiliki beberapa tujuan yaitu:²⁴

- 1) Anak didik mengenai konsep sosial dilingkungannya Melatih anak dengan berbagai keterampilan-keterampilan seperti berinteraksi sesama teman, bersosialisasi dan bekerja sama di dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan aspek perkembangan sosial sekolah maupun di masyarakat dan juga aspek perkembangan emosi pada siswa,
- 3) Membangun wawasan dan pengetahuan.

Meningkatkan prestasi belajar anak didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.

Dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kerjasama sangatlah penting dan berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran, maka perlunya untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Dengan kemampuan kerjasama siswa dapat menunjang kehidupan sosialnya.

²⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hlm.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Cara Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa

Meningkatkan kemampuan kerjasama siswa perlu diajarkan dalam keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa menurut F. Johnson adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Saling mengerti dan percaya satu sama lain.
- 2) Berkomunikasi dengan jelas.
- 3) Saling menerima dan mendukung satu sama lain.
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik.

d. Karakteristik Kemampuan Kerjasama Siswa

Menurut Maasawet ciri-ciri kemampuan kerja sama siswa adalah:²⁶

- 1) Siswa mampu memberi informasi sesama anggota kelompok,
- 2) Siswa dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelompok.
- 3) Siswa dapat menciptakan suasana kerjasama siswa yang akrab dan tertib sesama siswa di dalam kelompok.
- 4) Siswa dapat bertukar ide dan pendapat kepada teman sesama kelompoknya,
- 5) Mendiskusikan hasil keputusan tugas kelompok,

²⁵ Rima Lestari, *Penerapan Strategi Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru*. Skripsi Pustaka Uin Suska Riau: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. PGMI, 2020

²⁶ Ika Ari Pratiwi, *Loc.cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menghargai masukan atau saran yang diberikan oleh anggota kelompok lain,
- 7) Masing-masing anggota kelompok berpartisipasi melakukan/mengerjakan tugas kelompok.
- 8) Siswa Menghargai hasil kerja tugas dari kelompok lain.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditegaskan bahwa seorang siswa dikatakan memiliki kemampuan kerjasama apabila siswa memiliki dampak positif bagi siswa lainnya siswa dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan ide atau pendapat, dapat menghargai pendapat teman, dapat berbagi pengetahuan memudahkan pencapaian tujuan belajar dan dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok maupun kelompok yang lain.

Jadi dengan kemampuan kerjasama siswa, kelompok belajar siswa dapat menumbuhkan motivasi untuk siswa berani menyampaikan ide atau pendapat, siswa juga dapat menghargai pendapat teman, siswa dapat berbagi pengetahuan dan ikut serta dalam mencapai tujuan belajar bersama serta melatih siswa untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok maupun kelompok yang lain.

e. Manfaat Kerjasama Siswa

Menurut Radno Harsanto kerjasama dapat terlihat dari siswa belajar bersama dalam kelompok. Manfaat tersebut mengindikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya prinsip kerja sama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:²⁷

- 1) Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
- 2) Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.
- 3) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
- 4) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5) Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

f. Indikator Kerjasama Siswa

Menurut Ludgren terdapat indikator kerjasama siswa yang telah dikembangkan antara lain:²⁸

- 1) Komunikasi.
- 2) Kontribusi dalam kelompok.
- 3) Menghormati perbedaan individu.
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

²⁷ M. Huda, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 55

²⁸ Hadi Satria, Nurmawati, Yanti Yandri Kusuma, "Penerapan Model *Treasure Hunt* untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar", *Journal on Education* Vol. 1, (1), (2021) hlm.13-14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Johnson dan F. Johnson indikator kerjasama siswa adalah:²⁹

- 1) Percaya dan percaya satu sama lain.
- 2) Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu.
- 3) Saling menerima dan saling mendukung satu sama lain.
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik.

Dari pernyataan kedua teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa indikator kerjasama siswa yang ingin diteliti dalam penelitian adalah menurut dari pendapat Ludgren ini yaitu:

- 1) Komunikasi.
- 2) Kontribusi dalam kelompok.
- 3) Menghormati perbedaan individu.
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

3 Hubungan Metode *Peer Teaching* dengan Kemampuan Kerjasama

Metode *Peer Teaching* atau mengajar sesama teman adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama. metode *Peer Teaching* merupakan pembelajaran bersifat aktif dan terindividualisasi. Di dalam konteks *Peer Teaching* yang menekankan kerjasama, setiap individu terlibat aktif dalam proses pembelajaran begitu mereka mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, sasaran maupun gaya belajar mereka. Pada proses pembelajaran di dalam metode *Peer Teaching*

²⁹ A. Herwanto, *Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Dukung Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015) h. 15.

dapat meningkatkan konsep diri, antusiasme, kepercayaan diri, dan motivasi untuk belajar siswa. Karena bersifat aktif dan pribadi, kemungkinan besar pembelajaran tersebut dapat memberikan manfaat dan mudah dicapai. metode *Peer Teaching* menghasilkan keuntungan akademis setara dengan dan bahkan lebih besar daripada prosedur konvensional yang melibatkan ceramah dan berdiskusi secara kelompok. Salah satu manfaat metode *Peer Teaching* adalah meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, motivasi dan belajar bagi siswa.³⁰

Peer Teaching merupakan salah satu metode pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Ini merupakan pendekatan yang bersifat kooperatif. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang berkerja sama. Peserta didik yang terlibat *peer teaching/tutor* sebaya akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Siswa maupun siswi yang dipercaya dan dapat menggunakan metode *Peer Teaching* ini biasanya mereka adalah peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata semisal orang organisasi, selalu mendapat peringkat di kelasnya dan memiliki kemampuan bertutur kata dengan baik, sopan, lancar, dan benar. Penjelasan melalui metode *Peer Teaching* lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Sonny Y. Soeharso, Su,rjo Sulaksono, “Model Pembelajaran *Peer Teaching Method*”, *Jurnal Khazanah Akademia*. Vol 02, No. 01(2018); 1-9.hal.97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.³¹

Metode *Peer Teaching* ini melibatkan siswa dalam kelompok yang berisikan empat sampai enam orang dalam satu kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu orang yang pintar atau yang cepat memahami pembelajaran. dan dia yang akan menjadi tutor atau yang menunjukkan ke siswa yang belum paham.

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan kerjasama siswa diperlukan metode *Peer Teaching* ini. Aktivitas yang terdapat pada metode ini berkaitan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Aktivitas tersebut ialah siswa berdiskusi dengan kelompoknya, siswa yang belum paham akan diajarkan oleh siswa yang sudah paham, siswa mampu melakukan kerja sama dengan kelompoknya, setelah itu setiap anggota kelompok dituntut untuk memberikan tanggapannya dan setiap kelompok merumuskan hasil diskusinya dihadapan kelompok lain.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Nur Adila, dengan judul “Penerapan *Peer Teaching Method* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran Tematik muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”. Pada sebelum tindakan perbaikan dilakukan persentase

³¹ Yogi Permana, Nuruddin Araniri, Nurhidayat, “Penerapan Metode *Peer Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Silam di Sekolah Menengah Atas 2 Majalengka”, *Islamic Education Journal*, Vol. 2 No. 2 September 2020, Hlm. 224

keterampilan komunikasi siswa hanya 50,22% atau berada pada kategori kurang.

Kemudian setelah penerapan *peer teaching method* dilakukan, pada siklus I pertemuan pertama persentasenya naik menjadi 60,65%, dan pada pertemuan kedua naik lagi menjadi 65,43%. Kemudian pada siklus II pertemuan ketiga keterampilan komunikasi siswa juga meningkat menjadi 74,13% dan pada pertemuan keempat persentasenya dua mencapai 77,82% atau berada pada kategori cukup. Dengan demikian penerapan *peer teaching method* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran Tematik muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.³²

Persamaan penelitian Elsa Nur Adila dengan penulis adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan metode *Peer Teaching* dan perbedaannya terletak pada variable Y. Penelitian Elsa Nur Adila tentang keterampilan komunikasi sedangkan peneliti tentang kemampuan kerjasama siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Lestari, dengan judul “Penerapan *Strategi Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru”. Pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pada sebelum tindakan perbaikan dilakukan analisis

³² Elsa Nur Adila, *Penerapan Peer Teaching Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan*. Skripsi Pustaka Uin Suska Riau: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .PGMI, 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data kemampuan kerjasama siswa dengan persentase 44% atau tergolong kurang baik. Kemudian setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 70% yang berada pada rentang 70-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84% yang berada pada rentang 70-89% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *strategi scramble* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru.³³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variable Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dan jenis penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel X, Rima Lestari menggunakan model strategi *scramble*, sedangkan peneliti menggunakan metode *Peer Teaching*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah Kurnia, dengan judul "Penerapan *Peer Teaching Methods* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Pinang Kabupaten Indragiri Hilir" pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pada sebelum tindakan perbaikan dilakukan persentase aktivitas belajar siswa 49% atau tergolong kurang baik. Kemudian Setelah penerapan *peer teaching method* dilakukan, pada

³³ Rima Lestari, *Loc.cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus I, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 65% atau tergolong cukup. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 82% atau tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan peer teaching methods dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Pinang Kabupaten Indragiri Hilir.³⁴

Persamaan penelitian Nikmah Kurnia dengan peneliti adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan metode *Peer Teaching* dan jenis penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel Y. Penelitian Nikmah Kurnia tentang aktivitas belajar sedangkan peneliti tentang kemampuan kerjasama.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hifni Amelia, dengan judul “Penerapan Strategi *Peer Lessons* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN 005 Empat Balai”. Pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada sebelum tindakan perbaikan dilakukan analisis data kemampuan kerjasama siswa dengan persentase 42,3% atau tergolong kurang baik. Kemudian Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I ,kemampuan kerjsama siswa meningkat menjadi 72% yang berada pada rentang 70-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 98% yang berada pada rentang 90-100% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan

³⁴ Nikmah Kurnia, *Penerapan Peer Teaching Methods Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Pinang Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi Pustaka Uin Suska Riau:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .PGMI,2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tematik dikelas V di SDN 005 Empat Balai dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Peer Lessons*.³⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variable Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dan jenis penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel X, Hifni Amelia menggunakan strategi *Peer Lessons*, sedangkan peneliti menggunakan metode *Peer Teaching*.

C. Kerangka Berpikir

Selama ini proses pembelajaran masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan kerjasama siswa masih rendah berinteraksi dalam proses pembelajaran dan menyebabkan siswa kurang terampil dalam menyampaikan ide atau pendapatnya dengan sesama.

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, maka guru harus memilih strategi atau model pembelajaran yang cocok. Pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami

³⁵ Hifni Amelia, *Penerapan Strategi Peer Lessons untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN 005 Empat Balai*. Skripsi Pustaka UIN Suska Riau: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .PGMI, 2021

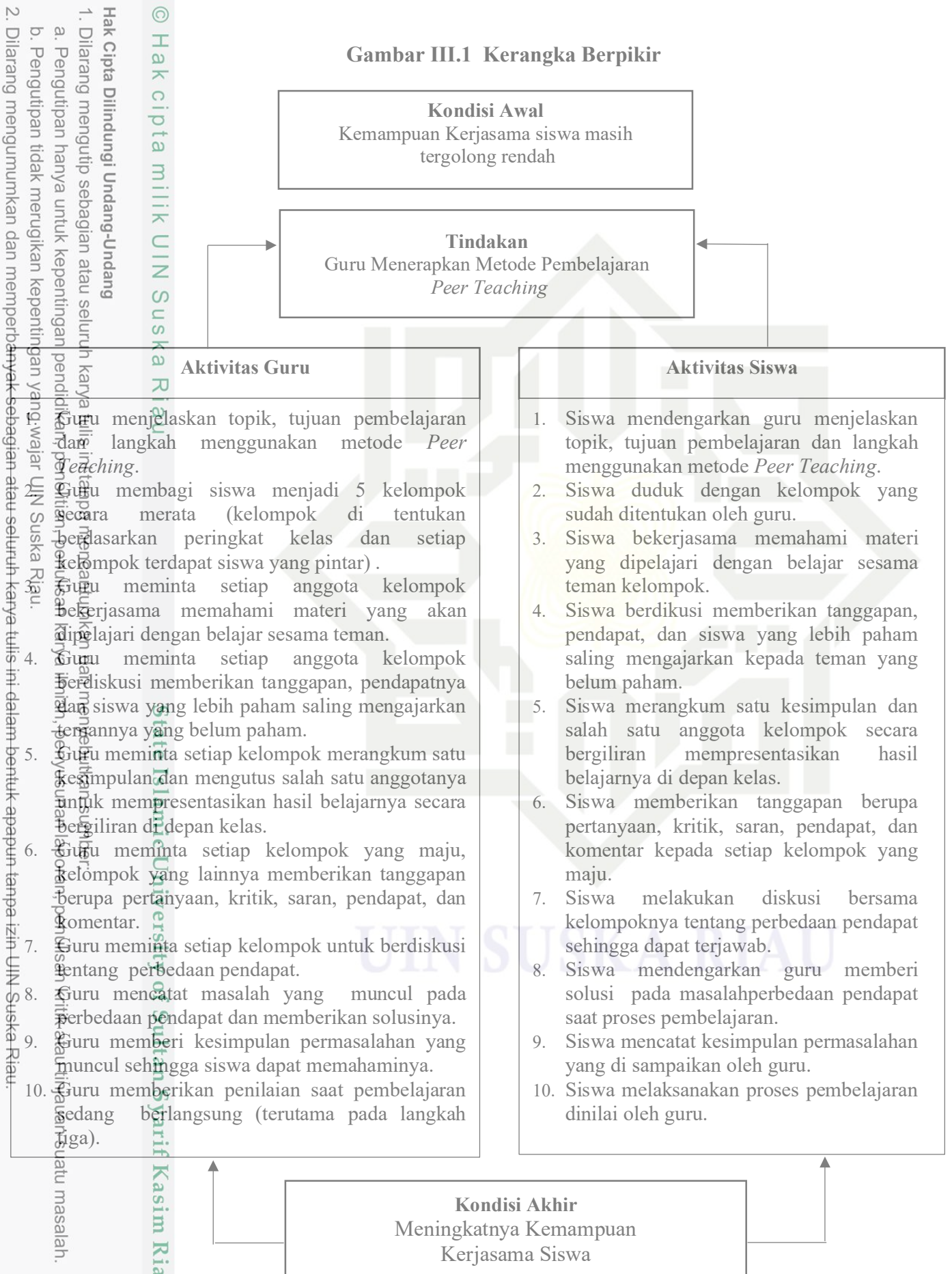
materi sehingga kemampuan kerjasama siswa meningkat jawabannya ada pada metode *Peer Teaching*, metode ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran dalam memahami materi pembelajaran dan demi keberhasilan kelompok tersebut.

Sehingga siswa mampu berinteraksi dengan sesamanya dan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa antara teman sebaya maupun gurunya. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, yang alurnya dapat dilihat kerangka berpikir berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1 Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau sastra.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁶

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktifitas guru dalam menerapkan metode *Peer Teaching* sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *peer teaching*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar) .
- 3) Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.
- 4) Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.

³⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011). hlm 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas.
- 6) Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.
- 7) Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.
- 8) Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat dan memberikan solusinya.
- 9) Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.
- 10) Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktifitas siswa dalam menerapkan metode *Peer Teaching* sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *peer teaching*.
- 2) Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.
- 3) Siswa bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa berdiskusi memberikan tanggapan, pendapat, dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman yang belum paham.
- 5) Siswa merangkum satu kesimpulan dan salah satu anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas.
- 6) Siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar kepada setiap kelompok yang maju.
- 7) Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab.
- 8) Siswa mendengarkan guru memberi solusi pada masalah perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.
- 9) Siswa mencatat kesimpulan permasalahan yang di sampaikan oleh guru.
- 10) Siswa melaksanakan proses pembelajaran dinilai oleh guru.

2. Indikator Kerjasama Siswa

Adapun indikator keberhasilan kerjasama siswa dengan penerapan metode *Peer Teaching* dalam penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia penulis ingin meneliti menurut dari pendapat Ludgren ini yaitu:³⁷

1. Komunikasi.
2. Kontribusi dalam kelompok.
3. Menghormati perbedaan individu.
4. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
5. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

³⁷ *Ibid*

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah Penerapan Metode *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 1 orang guru kelas V dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan yang dijadikan subjek. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian penulis adalah Penerapan Metode *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

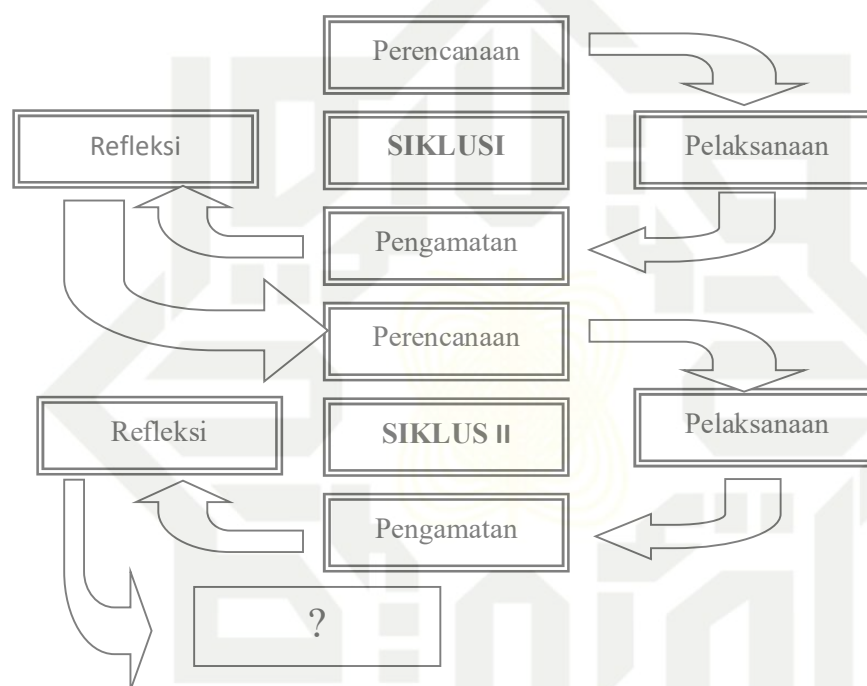
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Februari-April 2023.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas

untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.³⁸

Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.³⁹



Gambar III.2 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

³⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.19

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan metode *Peer Teaching*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan metode *Peer Teaching* yakni:

- a. **Kegiatan Awal**
 - 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar siswa dan doa .
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa , mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.
 - 3) Guru memberikan motivasi (ice breaking) pada peserta didik.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
 - 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *peer teaching*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *peer teaching*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok di tentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar) .
- 3) Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.
- 4) Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.
- 5) Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas.
- 6) Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.
- 7) Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.
- 8) Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat siswa dan memberikan solusinya.

- 9) Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.
- 10) Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan tindak lanjut.
- 4) Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah kemampuan kerjasama siswa dapat meningkat dengan penerapan metode *Peer Teaching*. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pembelajaran belum meningkat maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan dan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan metode *Peer Teaching*.

- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Peer Teaching*.
- 3) Untuk mengamati kerjasama siswa selama pembelajaran dengan metode *Peer Teaching*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase, yaitu:⁴⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru/siswa

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Jumlah indikator

⁴⁰ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:⁴¹

Tabel III.1
Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup
3	41-60%	Kurang
4	0-40%	Tidak Baik

2. Kemampuan Kerjasama

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan kemampuan kerjasama siswa dilihat dari 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴²

$$S = \frac{\sum B}{\sum N}$$

Keterangan:

- $\sum B$ = Jumlah seluruh skor
- $\sum N$ = Jumlah seluruh kegiatan
- S = Skor/nilai hasil observasi

Nilai kadar tertinggi yang digunakan adalah 10-100. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

⁴¹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.89

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, "Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)", hlm. 262-263

Tabel III.2
Interval dan Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	< 75	Kurang
2	75-83	Cukup
3	84-92	Baik
4	93-100	Sangat Baik

Interval kemampuan kerjasama.

1. Kurang dari 75 Kurang
2. 75-83 Cukup
3. 84-92 Baik
4. 93-100 Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 50% yang berada pada rentang rentang <75% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 78,5% yang berada pada rentang 75- 83% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90,25% yang berada pada rentang 84-92% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak dapat ditingkatkan melalui penerapan Metode *Peer Teaching*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Peer Teaching* yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak yang telah

dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Peer Teaching* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode *Peer Teaching* ini, karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk bertanya jawab, menyampaikan informasi/pengetahuan dan saling menghargai dengan sesama teman guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maksimal.
4. Siswa jangan pernah ragu untuk mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran.
5. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan pra sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
6. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian “Penerapan Metode *Peer Teaching* Dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa”. Peneliti berikutnya dapat menerapkan metode ini dalam materi lain dan muatan pelajaran lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Hifni.2021*Penerapan Strategi Peer Lessons untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN 005 Empat Balai*. Skripsi Pustaka Uin Suska Riau:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.PGMI.
- Ari Ika Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh. Kanzunnudin.2018,“Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan Metode *Edutainment* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 P-Issn: 2087- 9385 E-Issn: 2528-696x.
- Arikunto Suharsimi.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasil Wawancara dengan Ernihuda S,Pd.2023 Guru Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.
- Hayati Mardia, Nurhasnawati.2014. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Hayati Mardia, Sakilah.2019.*Pembelajaran Tematik*.Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Herwanto.A.2015.*Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Dengung Yogyakarta*.Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Huda.M.2011.*Cooperative Learning*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ikadatu Erzitka.2018,“Peran Pendidikan Jasmani dalam Mengembangkan Karakter Kerja Sama Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Kalipetir Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 3 No. 2, p. 38–45,.
- Istarani.2014.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jakni.2017.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: Alfabeta.
- Kastrena Ervan et al.2020,“Pembelajaran *Peer Teaching* Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Saat Sistuasi Covid 19”, *Jurnal Of Primary Education*, Vol,4, No.1,P.69-75 ISSN:2597-4866.
- Kunandar.2011.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kurnia Nikmah.2019.*Penerapan Peer Teaching Methods Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Pinang Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi Pustaka Uin Suska Riau:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.PGMI.
- Leonard dan Rosita,“Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif”, *Jurnal Formatif* 3 Vol. 2 No. 1 (I): 1-10 ISSN: 2088-35IX.
- Lestari Rima.2020.*Penerapan Strategi Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru*.Skripsi Pustaka Uin Suska Riau: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.PGMI.
- Mariyaningsih Nining.2018.*Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*.Surakarta: CV Kekata Group.
- Mulyani Rini et al 2018,“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* (Tgt) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 3 No. 2, p.38–45,.
- N.K Roestiyah.2012..*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Nata Abuddin.2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Kencana.
- Nur Elsa Adila.2021.*Penerapan Peer Teaching Method Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan*.Skripsi Pustaka Uin Suska Riau: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.PGMI.
- Parhehean Ashiong Munthe, Henny Pradiastuti Naibaho.2018,“ Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Vol 9 No.2, p-Issn : 2088-3439,e-Issn: 2549-9653.
- Permana Yogi, Nuruddin Araniri, Nurhidayat.2020,“Penerapan Metode *Peer Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Silam di Sekolah Menengah Atas 2 Majalengka”, *Islamic Education Journal*, Vol. 2 No. 2.
- Ryanto. T & Martinus.2008. *Kelompok Kerja yang Efektif*. Yogyakarta: Kanistus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Satria Hadi, Nurmalina, dan Yanti Yandri Kusuma.2021,“Penerapan Model *Treasure Hunt* untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Sekolah DasarKelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar”, *Journal on Education* Vol. 1, (1) .
- Susanto.Ahmad.Dr,M.Pd.2014.*Bimbingan dan Konseling di Taman-Kanak*.Jakarta: Prenada Group.
- Saikhul Ahmad Ulum et al.2019,“Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model *Teams Games Tournament* Berbantuan Media Kartu Kelas IV SD 2 Bakalan Krapyak”, *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol. 2 No. 1, p. 107–115.
- Tampubolon Saur.2014.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Erlangga.
- Petiwar Jhon, Oce Datu Appulembang.2018,“Penerapan Metode *Peer Tutoring* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pada Siswa Kelas III SD”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 8 No.3, p-Issn : 2088-3439,e-Issn: 2549-9653.
- Titis Bernadetha Wulan Sari et al.2020,“Efektivitas Penggunaan PBL Dengan Model GI Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* Vol 4 No 2, p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.
- Triyanti Enda, Sri Saparahayuningsih dan Sumarsih.2016,“Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 No1, 28-35,.
- Y. Sonny Soeharso, Surjo Sulaksono.2018,“Model Pembelajaran *Peer Teaching Method*”, *Jurnal Khazanah Akademia*. Vol 02, No.01; 1-9.
- Zainal Aqib dan Murtadlo Ali.2015.*Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*.Bandung:Senusa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau **SILABUS TEMATIK KELAS V** **State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 013 Tanjung Berulak

Kelas/Semester : V / II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi dan nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi dan non fiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita fiksi • Teks bacaan non fiksi 	3.8.1 : <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kembali teks bacaan “Semut dan Beruang” • Menentukan dan menuliskan urutan peristiwa yang terdapat di dalam teks “Semut dan Beruang” dengan penggunaan kata baku • Menceritakan dan menuliskan urutan peristiwa yang terdapat pada teks “Rumah Betang Uluk Palin” • Menyimpulkan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada bacaan teks fiksi “Bunga Paling Berharga” • Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” 	a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi Kerja Sama Siswa b. Penilaian pengetahuan: Lembar Kerja Peserta Didik c. Penilaian Keterampilan: Kemampuan membaca teks Pemahaman isi Teks d. Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>4.8.1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil urutan 		
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<ul style="list-style-type: none"> temuan peristiwa yang terdapat pada teks “Rumah Betang Uluk Palin” Membacakan hasil temuan peristiwa yang terdapat pada teks “Rumah Betang Uluk Palin” Menyajikan hasil kesimpulan isi bacaan teks fiksi “Bunga Paling Berharga” Menentukan sikap yang terdapat pada bacaan teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” 		



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanjung Berulak, 15 Maret 2023

Peneliti



Syavira Wulandari
NIM.11910822924

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Syamsir, S.Pd
NIP.

Guru Kelas



Ernihudak, S.Pd
NIP

LAMPIRAN 2

Siklus I : Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak
Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi	3.8.1 3.8.2	Menjelaskan kembali teks bacaan “Semut dan Beruang” Menentukan dan menuliskan urutan peristiwa yang terdapat di dalam teks “Semut dan Beruang” dengan penggunaan kata baku
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1	Melaporkan hasil urutan peristiwa dengan tulisan penggunaan kata baku yang terdapat di dalam teks cerita “Semut dan Beruang”

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Siswa bersama teman sekelompok dapat menjelaskan kembali teks bacaan “Semut dan Beruang” melalui kegiatan membaca, dengan kerjasama.
2. Siswa dapat bekerjasama menentukan dan menuliskan urutan peristiwa yang terdapat di dalam teks cerita “Semut dan Beruang” dengan penggunaan kata baku melalui kegiatan berdiskusi mengajar sesama teman berbagi ide, pengetahuan, dan percaya diri bersama teman kelompok.
3. Melalui metode *Peer Teaching* siswa dapat membacakan hasil urutan peristiwa dengan tulisan penggunaan kata baku yang terdapat di dalam teks cerita “Semut dan Beruang” melalui kegiatan berdiskusi kerjasama, mengajar sesama teman, berbagi ide, pengetahuan, dan percaya diri bersama teman kelompok.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Bahasa Indonesia : Kerjasama, disiplin, tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Teks cerita fiksi “Semut dan Beruang”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Model, Media Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Metode Peer Teaching*, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Media : Teks bacaan, papan tulis, buku siswa

F. Sumber Pembelajaran

- a. Sinyanyuri, sonya, & Lubna Assagaf. 2017. *Buku Guru Kelas 5 Tema 8 lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Sinyanyuri sonya, & Lubna Assagaf. 2017. *Buku Siswa Kelas 5 Tema 8 Lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Guru memberikan motivasi (ice breaking) pada peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode <i>peer teaching</i>. 	10 Menit

Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terdiri dari 5 kelompok setiap kelompok bersama-sama membaca materi dan memahami teks fiksi pada teks cerita “Semut dan Beruang”. ➤ Siswa bekerjasama menentukan urutan peristiwa dengan tulisan penggunaan kata baku yang terdapat pada teks cerita “Semut dan Beruang” dengan saling berbagi ide, pengetahuan, dan mengajarkan teman yang belum paham pada dalam teks cerita. <p>2. Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan. <p>3. Eksperimen/mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang teks fiksi pada teks cerita “Semut dan Beruang” dan langkan metode <i>peer teaching</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa (setiap kelompok terdapat siswa yang pintar). ➤ Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang telah di tentukan, dengan berdiskusi untuk menuliskan urutan peristiwa pada teks cerita “Semut dan Beruang” dengan penggunaan kata baku , yang dipelajari dengan belajar sesama teman. ➤ Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih 	45 Menit
----------------------	--	-----------------

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>paham saling mengajarkan temannya yang belum paham dengan berbagi pengetahuan dan ide terkait menuliskan urutan peristiwa dengan penggunaan kata baku pada “Semut dan Beruang”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas. ➤ Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar. ➤ Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompok tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab. ➤ Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat siswa dan memberikan solusinya. ➤ Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya. ➤ Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung. <p>4. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa untuk menghubungkan informasi teks fiksi di kehidupan sehari-hari. <p>5. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bertanya jawab dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham agar pengetahuan siswa bertambah. 	
--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru melakukan tindak lanjut. 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 Menit
----------------	--	-----------------

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

	Nama	Perubahan tingkah laku													
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin					
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
Dst															

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Baik = siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

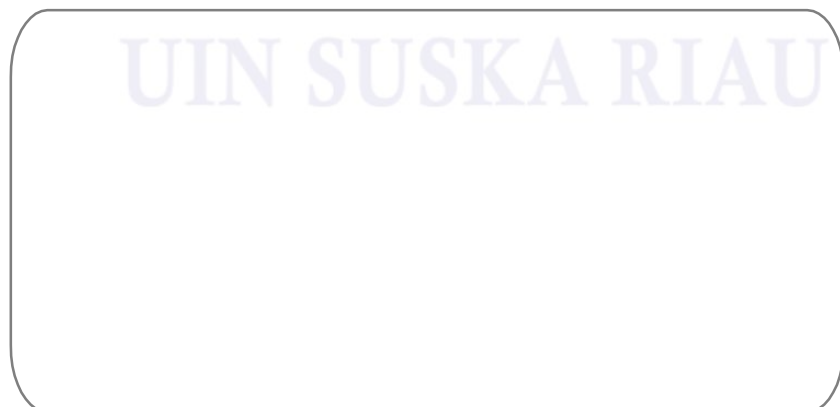
Nama anggota kelompok :

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____
- 4) _____

- A. Jelaskan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang” dengan bahasamu sendiri. Tulislah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaankata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar.



2. Tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil dari cerita tersebut



Kunci Jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
	<p>Jelaskan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang” dengan bahasamu sendiri. Tulislah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaankat a-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suatu hari Beri Beruang melihat air berkurang, dan dia menuduh bangsa semut yang mengambil air tersebut. 2. Ketika ada seekor semut yang akan mengambil air Beri menegur semut tersebut. 3. Namun sang semut tidak mempedulikannya. 4. Beri Beruang marah dan mencari sang semut, namun tidak ketemu. Akhirnya ia kembali ke sarangnya. 5. Semut-semut yang haus segera menuju mata air. Salah satu semut melihat guci di tepi jalan dan mengira semut hitam mendapat masalah. 6. Seekor kelinci mencoba memperingatkan semut namun tidak dihiraukannya. 7. Semut-semut itu malah menuju ke sarang beruang. 8. Seekor tikus memberitahu semut bahwa Beri Beruang sedang marah-marrah. 9. Semut-semut tersebut terus berbaris menuju sarang berung. 10. Semut-semut dibantu tikus menggali lobang di bawah sarang Beruang. 11. Suatu malam ketika Beruang menghentakan kaki ke lantai sarangnya, dan brrruukk lantai sarangnya jebol. 12. Berung jatuh ke lobang yang digali semut. 13. Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil dari cerita tersebut.	Hiduplah seekor beruang yang tamak di sebuah hutan. Beruang itu tidak mau berbagi air dengan semut dan warga hutan lainnya. Ia marah dan melarang semut ketika melihat mereka berbaris menuju sumber air. Suatu hari di tengah perjalanan, semut melihat teman mereka yaitu semut hitam tergeletak. Para semut menduga ia dicelakai oleh beruang. Mereka pun marah dan bergegas menuju sarang beruang. Saat tiba di sana, semut yang dibantu oleh tikus tanah membuat lubang tepat di depan sarang beruang. Saat sore hari tiba, beruang jatuh ke lubang tersebut dan tidak bisa keluar. Kini para semut dapat hidup dengan tenang.
---	---

Pedoman Penskoran
Skor setiap jawaban benar = 50

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Keterampilan

- Membaca lancar teks fiksi pada teks cerita “Semut dan Beruang”.

No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pemahaman isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan
--	--------------------	---	---	--	---

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, 06 Maret 2023

Disetujui,
Guru Kelas

Peneliti

Ernihuda, S.Pd
NIP.

Syavira Wulandari
NIM.11910822924

Materi Pembelajaran

Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, “Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!” Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

“Berhenti, semut!” teriaknya. “Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kacakar kau!” ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, “Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!”

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, “Kenapa kamu pelit sekali? Bayibayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa.”

“Dengar kataku!” geram Beri sambil membalik tubuhnya. “Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!” Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, “Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!”

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

“Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!” Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, “Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!”

Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. “Mana beruang itu sekarang?” tanya mereka.

“Ia sedang di rumahnya beristirahat,” jawab Kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, “Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?”

“Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya,” jawab Tupai. “Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian.”

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

“Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut.

“Bahaya sekali!” seru Tikus Tanah.

“Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!” kata semutsemut.

“Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.

“Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga.

Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya,

“Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan... BRRUUKK...

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Siklus I : Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)

Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi	3.8.1	Menceritakan dan menuliskan urutan peristiwa yang terdapat pada teks “Rumah Betang Uluk Palin”
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi	4.8.1	Membacakan hasil temuan peristiwa yang terdapat pada teks “Rumah Betang Uluk Palin”

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan dan menuliskan urutan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” melalui kegiatan membaca, dengan kerjasama bersama teman kelompok.
 2. Melalui metode *Peer Teaching* siswa dapat membacakan hasil temuan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” melalui kegiatan kerjasama dan mengajar sesama teman bersama teman kelompok.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Bahasa Indonesia** : Kerjasama, disiplin, tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Teks cerita non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin”.

E. Model, Media Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Metode Peer Teaching*, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Media : Teks bacaan, papan tulis, buku siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sumber Pembelajaran

1. Sinyanyuri, sonya, & Lubna Assagaf. 2017. *Buku Guru Kelas 5 Tema 8 lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sinyanyuri sonya, & Lubna Assagaf. 2017. *Buku Siswa Kelas 5 Tema 8 Lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudyaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Guru memberikan motivasi (ice breaking) pada peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode <i>peer teaching</i>. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terdiri dari 5 kelompok setiap kelompok bersama-sama membaca materi dan memahami teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” ➤ Siswa bekerjasama menentukan urutan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” dengan saling berbagi ide, pengetahuan, dan mengajarkan teman 	45 Menit

	<p>yang belum paham pada dalam teks bacaan.</p> <p>2. Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan oleh guru. <p>3. Eksperimen/mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” dan langkah metode <i>peer teaching</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa (setiap kelompok terdapat siswa yang pintar). ➤ Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang telah di tentukan, dengan berdiskusi untuk menuliskan urutan peristiwa pada teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” , yang dipelajari dengan belajar sesama teman. ➤ Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham dengan berbagi pengetahuan dan ide terkait menuliskan urutan peristiwa pada teks non fiksi “Rumah Betang Uluk Palin” ➤ Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas. ➤ Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa 	
--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompok tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab. ➤ Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat siswa dan memberikan solusinya. ➤ Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya. ➤ Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung. <p>4. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa untuk menghubungkan informasi teks non fiksi di kehidupan sehari-hari. <p>5. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bertanya jawab dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham agar pengetahuan siswa bertambah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru melakukan tindak lanjut. 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

K e t e r a n	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1 ^o													
2 ^o													
3 ^o													
4 ^o													
Dst													

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu

teman dan tidak menghargai pendapat teman.

- Sangat Baik = siswa berada dalam kelompok, ikut membantuteman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikutipembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikutipembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikutipembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama anggota kelompok :

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____
- 4) _____

Ayo Berdiskusi



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu.

1. Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks “Rumah Betang Uluk Palin”.
2. Apa keunikan rumah betang?

• **Peristiwa yang terjadi pada “Rumah Betang Uluk Palin” :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

• **Keunikan Rumah Betang Uluk Palin :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kunci Jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1	Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks “Rumah Betang Uluk Palin”!	Rumah betang (rumah panjang) uluk palin adalah rumah adat suku Dayak, yang terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang uluk palin ini mempunyai ukuran panjang 268 meter dengan ketinggian 5-6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Rumah betang uluk palin dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambaloh Apalin pada tahun 1800-an. Namun, pada tanggal 13 September 2014 malam, rumah betang uluk palin terbakar dan tidak ada yang tersisa dari rumah betang yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu.
2	Apa keunikan rumah betang?	Dibangun tinggi dari permukaan tanah (berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter) untuk menghindari musuh, binatang buas atau banjir.

Pedoman Penskoran

Skor setiap jawaban benar = 50

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan

- Membaca lancar peristiwa pada teks “Rumah Betang Uluk Palin”.

No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, 09 Maret 2023

Disetujui,
Guru Kelas

Peneliti

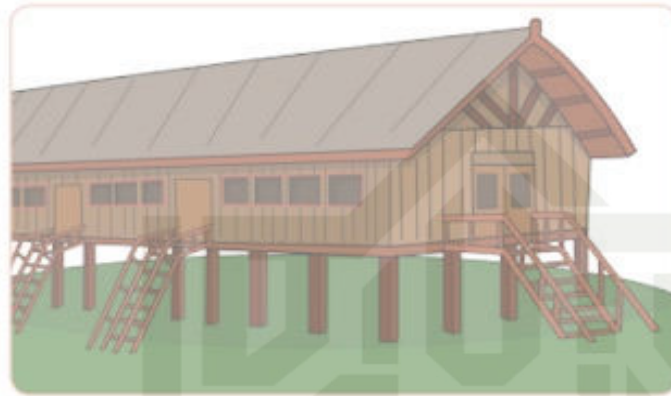
Arnihuda, S.Pd
NIP.

Syavira Wulandari
NIM.11910822924

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Betang Uluk Palin



Rumah betang uluk palin

Rumah betang (rumah panjang) uluk palin terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Menurut data pada tahun 2007, rumah betang uluk palin dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Tidak diketahui persis pada tahun berapa rumah betang ini pertama kali dibangun. Namun, diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambaloh Apalin pada tahun 1800-an. Kemudian, rumah betang ini pernah diperbaiki pada 1940-an karena kebakaran. Rumah betang ini juga telah tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi.

Dalam tradisi Dayak, rumah betang—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata “kampung”, “pulang”, “rumah”; rumah betanglah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah betang juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah betanglah tradisi Dayak terpelihara. Rumah betang adalah kekayaan budaya Indonesia.

Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah betang uluk palin terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah betang yang terpanjang

dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat bersedih karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan bersedih karena rumah betang uluk palin merupakan cagar budaya yang sangat penting.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Siklus II : Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak
Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran : 5 (Lima) (Pertemuan Ketiga Siklus II)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi	3.8.1	Menyimpulkan peristiwa-peristiwa yang terjadipada bacaan teks fiksi “Bunga Paling Berharga”
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1	Menyajikan hasil kesimpulan isi bacaan teks fiksi “Bunga Paling Berharga”

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menyimpulkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada bacaan teks fiksi c dengan menuliskan urutan peristiwa melalui kegiatan berdiskusi bekerjasama bersama teman kolompok.
 2. Melalui metode *Peer Teaching* siswa dapat membacakan hasil kesimpulan isi bacaan teks fiksi “Bunga Paling Berharga” hasil kegiatan kerjasama dan mengajar sesama teman bersama teman kolompok.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Bahasa Indonesia** : Kerjasama, disiplin, tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Teks fiksi cerita “Bunga Paling Berharga”.

E. Model, Media Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Metode Peer Teaching*, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Media : Teks bacaan, papan tulis, buku siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sumber Pembelajaran

1. Sinyanyuri, sonya, & Lubna Assagaf. 2017. *Buku Guru Kelas 5 Tema 8 lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sinyanyuri sonya, & Lubna Assagaf. 2017. *Buku Siswa Kelas 5 Tema 8 Lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Guru memberikan motivasi (ice breaking) pada peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode <i>peer teaching</i>. 	15 Menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terdiri dari 5 kelompok setiap kelompok bersama-sama membaca materi dan memahami teks fiksi pada cerita “Bunga Paling Berharga” ➤ Siswa bekerjasama menentukan urutan peristiwa pada teks fiksi pada cerita “Bunga Paling Berharga” untuk dapat menyimpulkan isi teks dengan saling berbagi ide, pengetahuan, dan mengajarkan teman yang belum paham pada dalam teks bacaan. <p>2. Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan oleh guru. <p>3. Eksperimen/mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang teks fiksi “Bunga Paling Berharga” dan langkah metode <i>peer teaching</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa (setiap kelompok terdapat siswa yang pintar). ➤ Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang telah di tentukan, dengan berdiskusi untuk dapat menyimpulkan dan menuliskan hasil urutan peristiwa teks fiksi pada cerita “Bunga Paling Berharga”, yang dipelajari dengan belajar sesama teman. ➤ Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya 	45 Menit
----------------------	--	-----------------

	<p>yang belum paham dengan berbagi pengetahuan dan ide terkait menyimpulkan urutan peristiwa pada cerita “Bunga Paling Berharga”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas. ➤ Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar. ➤ Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompok tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab. ➤ Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat siswa dan memberikan solusinya. ➤ Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya. ➤ Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung. <p>4. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa untuk menghubungkan informasi teks non fiksi di kehidupan sehari-hari. <p>5. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bertanya jawab dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham agar pengetahuan siswa bertambah 	
--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru melakukan tindak lanjut. 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 Menit
----------------	--	-----------------

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1													
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.

- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama anggota kelompok :

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____
- 4) _____

1. Tuliskan urutan-urutan peristiwa pada cerita
“Bunga Paling Berharga”!



2. Tulislah kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri.
Tuliskan dengan ejaan yang benar.



Kunci Jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1	Tuliskan urutan-urutan peristiwa pada cerita “Bunga Paling Berharag”!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suatu hari, Bu Mala memberikan buku <u>tulis</u> bersampul merah kepada seluruh siswa untuk menuliskan apa saja di buku itu. 2. Siswa mulai menentukan rencana mengerjakan tugas. Nola ingin menulis catatan harian, Wendi akan menggambar wajah setiap orang yang ditemui. 3. <u>Makale</u> satu satunya siswa yang akan membuat herbarium. 4. Meski daerah tempat tinggal <u>Makale</u> kekeringan, <u>Makale</u> tetap semangat akan membuat herbarium. 5. Semua tugas siswa telah dikumpulkan kepada Bu Mala, hanya tugas <u>Makale</u> yang belum dikumpulkan. 6. Pada suatu hari turun hujan yang sangat deras. 7. Benih benih tumbuhan mulai tumbuh. 8. Di sepetak kebun terdapat bunga bunga merah kecil. 9. <u>Makale</u> memetik satu bunga dan dijadikan herbarium. 10. Herbarium milik <u>Makale</u> hanya satu halaman dan hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.
2	Tulislah kembali <u>cerita</u> tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskan dengan ejaan yang benar!	<p style="text-align: center;"><u>Bunga Paling Berharga</u></p> <p><u>Makale</u> tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujanpun jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan yang hidup. Pada suatu hari, Bu Mala memberikan buku <u>tulis</u> bersampul merah kepada seluruh siswa. Bu Mala memberikan tugas untuk menuliskan apa saja di buku bersampul merah itu. Tugas disambut gembira oleh siswa. Siswa mulai menentukan rencana mengerjakan tugas. Nola ingin menulis</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>catatan harian, Wendi akan menggambar wajah setiap orang yang ditemui, dan <u>Makale</u> satu satunya siswa yang akan membuat herbarium. Bu Mala heran dengan rencana tugas <u>Makale</u> mengingat daerahnya kekeringan. Meski daerah tempat tinggal <u>Makale</u> kekeringan, <u>Makale</u> tetap semangat akan membuat herbarium. Tiba saatnya semua tugas siswa telah dikumpulkan kepada Bu Mala, hanya tugas <u>Makale</u> yang belum dikumpulkan.</p> <p>Pada suatu hari turun hujan yang sangat deras di desa tempat tinggal <u>Makale</u>. Benih benih tumbuhan mulai tumbuh dan erdapat sepetak kebun terdapat bunga-bunga merah kecil. <u>Makale</u> memetik satu bunga merah tersebut kemudian ditempelkan di buku bersampul merah. Herbarium karya <u>Makale</u> dikumpulkan kepada Bu Mala. Herbarium milik <u>Makale</u> hanya satu halaman dan hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.</p>
--	---

Pedoman Penskoran

Skor setiap jawaban benar = 50

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan

- Membaca lancar peristiwa pada teks “Bunga Paling Berharga”.

No	Aspek	Baik Sekali	Baiik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu memebaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, 13 Maret 2023

Peneliti

Disetujui,
Guru Kelas

Ernihuda, S.Pd
NIP.

Syavira Wulandari
NIM.11910822924

Materi Pembelajaran

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halamannya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

“Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya,” kata Bu Mala.

“Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini,” kata Nola.

“Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui,” kata Wendi yang hobi menggambar.

“Saya mau membuat herbarium,” kata Makale. Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

“Kamu mau membuat herbarium?” tanya Bu Mala kepada Makale.

“Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah,” jawab Makale.

“Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?” tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, “Atau bunga...”

“Di mana kamu akan mencarinya?” tanya teman-teman Makale.

Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.

Makale senang. Dipetikinya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.

“Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5

Siklus II : Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak
Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran : 6 (Enam) (Pertemuan Keempat siklus II)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi	3.8.1	Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi	4.8.1	Menentukan sikap yang terdapat pada bacaan teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”, dengan melalui kegiatan berdiskusi dan bekerjasama bersama teman kelompok.
2. Melalui metode *Peer Teaching* siswa dapat Menentukan sikap yang terdapat pada bacaan teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak, dengan menuliskan melalui berdiskusi, kegiatan kerjasama dan mengajar sesama teman bersama teman kelompok.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Bahasa Indonesia : Kerjasama, disiplin, tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Teks fiksi cerita “Bunga Paling Berharga”.

E. Model, Media Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Metode Peer Teaching*, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Media : Teks bacaan, papan tulis, buku siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sumber Pembelajaran

1. Sinyanyuri, sonya, & Lubna Assagaf. 2017. Buku Guru Kelas 5 Tema 8 lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sinyanyuri sonya, & Lubna Assagaf. 2017. Buku Siswa Kelas 5 Tema 8 Lingkungan sahabat kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudyaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Guru memberikan motivasi (ice breaking) pada peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode <i>peer teaching</i>. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terdiri dari 5 kelompok setiap kelompok bersama-sama membaca materi dan memahami teks non fiksi pada bacaan “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”. ➤ Siswa bekerjasama mengidentifikasi dan menentukan sikap yang terdapat pada bacaan teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional 	25 Menit

	<p>Anak”untuk dapat menyimpulkan isi teks dengan saling berbagi ide, pengetahuan, dan mengajarkan teman yang belum paham pada dalam teks bacaan.</p> <p>2. Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama kelompok menanyakan hal-hal yang kurang di pahami terhadap materi yang telah di bagikan oleh guru. <p>3. Eksperimen/mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” dan langkah metode <i>peer teaching</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa (setiap kelompok terdapat siswa yang pintar). ➤ Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang telah di tentukan, dengan berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi dan menentukan sikap yang terdapat pada bacaan teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”, yang dipelajari dengan belajar sesama teman. ➤ Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham dengan berbagi pengetahuan dan ide terkait mengidentifikasi dan menentukan sikap yang terdapat pada bacaan teks 	
--	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” untuk dapat menuliskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas. ➤ Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya diminta untuk memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar. ➤ Siswa melakukan diskusi bersama dengan anggota kelompok tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab. ➤ Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat siswa dan memberikan solusinya. ➤ Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya. ➤ Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung. <p>4. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa untuk menghubungkan informasi teks non fiksi di kehidupan sehari-hari. <p>5. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bertanya jawab dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham agar pengetahuan siswa bertambah. 	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru melakukan tindak lanjut. 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	5 Menit
----------------	--	----------------

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapatselama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dantidak menghargai pendapat teman.
- Baik = siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dantidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = siswa berada dalam kelompok, ikut membantuteman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikutipembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikutipembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikutipembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = siswa datang tepat waktu dan mengikutipembelajaran dengan baik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama anggota kelompok :

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____
- 4) _____

Ayo Berdiskusi



Diskusikan tugas-tugas berikut bersama kelompokmu.

1. Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak!

2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks?

3. Sikap apa yang dapat saya tiru dari teks?

4. Apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional?
-
-

Kunci Jawaban

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
	Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak!	Peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” adalah digelarnya acara Festival Permainan Tradisional Anak.
2	Keragaman apa yang disebutkan pada teks?	Keragaman pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” adalah tentang keragaman budaya berupa permainan tradisional.
3	Sikap apa yang dapat saya tiru dari teks?	Sikap yang dapat saya tiru dari teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak” misalnya seperti melestarikan kebudayaan dan toleransi atas keanekaragaman budaya di Indonesia.
4	Apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional?	Tindakan yang dapat saya lakukan dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional adalah dengan melakukan permainan tersebut bersama teman dalam kehidupan sehari-hari pada saat waktu bermain tiba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penskoran

Skor setiap jawaban benar = 25

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Keterampilan

- Membaca lancar pada teks non fiksi “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”

No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Disetujui,
Guru Kelas

Arnihuda, S.Pd
NIP.

Kampar, 15 Maret 2023

Peneliti

Syavira Wulandari
NIM.11910822924

Materi Pembelajaran

“Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”



Pada hari Minggu, 11 Desember 2016 digelar acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Tujuan digelarnya acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keragaman lingkungan dan kebudayaannya.

Saat ini anak-anak dibanjiri dengan permainan digital melalui alat-alat elektronika. Dengan permainan digital itu anak merasa tidak perlu bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, permainan tradisional menjadi jurus ampuh agar anak-anak kembali kepada nilai-nilai kebersamaan. Hal tersebut setidaknya diutarakan Zaini Alif dari Komunitas Hong saat di acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia.

Zaini Alif mengatakan, “Permainan tradisional itu aset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan, karena munculnya gadget. Kita tidak antipati pada gadget, tapi bagaimana menyeimbangkan gadget dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etika, dan identitas budaya bangsa.”

“Banyak permainan tradisional di Indonesia yang tidak hanya menyajikan keseruan, tapi juga kaya nilai-nilai. Misalnya di Jawa ada permainan dingklik oglak aglik, di Sunda ada perepet jengkol, dan sebagainya. Keragaman itu mengajarkan bagaimana kita toleran atas perbedaan. Jadi perbedaan bukan menjadi sesuatu yang harus diperdebatkan, justru itu bisa menjadi suatu keunggulan,” kata Zaini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak-anak zaman sekarang merupakan generasi emas para pemimpin bangsa di era 100 tahun Indonesia. Kita mengharapkan tiga puluh tahun lagi generasi ini adalah generasi yang dapat mengenali keragaman bangsa, bertoleransi, serta menjaga dan melestarikan kebudayaan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR INSTRUMEN PRA PENELITIAN

**Variabel “Kemampuan Kerjasama” Siswa Di Kelas V
Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Wawancara Guru

Hari /Tanggal : Senin /10 Januari 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Jl.Tanjung Berulak
Nama : Ernihuda, S.Pd
Sekolah : SD Negeri 013 Tanjung Berulak

Pertanyaan:

1. Berapa lama ibu mengajar di SD Negeri 013 Tanjung Berulak?
2. Berapa lama ibu mengajar di kelas V?
3. Apakah pembelajaran berkelompok pernah ibu terapkan pada proses pembelajaran?
4. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran berkelompok?
5. Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kerjasama siswa?
6. Apakah sebelumnya ibu tahu metode *Peer Teaching*?
7. Setelah saya jelaskan tentang metode *Peer Teaching*..
Bagaimana tanggapan ibu?
8. Apakah menurut pandangan ibu menerapkan metode *Peer Teaching* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam belajar?

HASIL WAWANCAR GURU (PRA PENELITIAN)

Hari /Tanggal : Senin /10 Januari 2023
 Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : Jl.Tanjung Berulak
 Nama : Ernihuda, S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas V
 Sekolah : SD Negeri 013 Tanjung Berulak

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Ibu mengajar di SD Negeri 013 Tanjung Berulak?	Lebih kurang sudah 15 Tahun.
2	Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelasV saat ini?	Siswa di kelas V berjumlah 20 orang.
3	Apakah pembelajaran berkelompok pernah ibuterapkan pada proses pembelajaran?	Tentu saja pernah, pada beberapa muatan pembelajaran saya terapkan pembelajaran berkelompok. Tetapi saya lebih sering menggunakan metode seperti ceramah,dan tanya jawab saja.
	Kendala apa saja yangibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran berkelompok?	Pada saat menerapkan pembelajaran berkelompok ada beberapa kendala yang saya hadapi, seperti dalam satu kelompok siswa hanya terfokus mendengarkan saja, sehingga timbul rasa bosan pada diri siswa, ada siswa bermain pada saat saya menerangkan pelajaran dan ada juga siswa asyik berbicara dengan temannya.Oleh karna itu siswa bosan dalam belajar hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas. Dan ketika ditanya tentang materi tidak semua siswa mampu menjawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kerjasama siswa?	Upaya yang dilakukan dengan sering memberitugas kelompok.
Apakah sebelumnya ibutahu metode <i>Peer Teaching</i> ?	Saya tidak tahu, saya tidak pernah menerapkanmetode <i>Peer Teaching</i> .
Setelah saya jelaskan tentang metode <i>Peer Teaching</i> .Bagaimana tanggapan ibu?	Menurut saya metode <i>Peer Teaching</i> ini sangat bagus dan menyenangkan. Kelas akan menjadiaktif sehingga tidak menimbulkan kebosanan.
Apakah menurut pandangan ibu menerapkan metode <i>Peer Teaching</i> dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam belajar?	Saya juga yakin metode ini dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa siswa di tuntut untuk saling berkontribusi dalam kelompok tapi tiap-tiap siswa harus menguasai meteri pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode *Peer Teaching*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>peer teaching</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan topik yang akan di pelajari dan tujuan pembelajaran . 2. Langkah-langkah metode <i>Peer Teaching</i> dijelaskan secara runtut dan sistematis 3. Memberikan contoh penerapan metode <i>Peer Teaching</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk 5 kelompok yg terdiri dari 4 orang siswa 2. Setiap anggota kelompok terdapat siswa yang pintar 3. Pengaturan kelompok siswa secara tertib 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi 2. Guru meminta siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.	<p>untuk saling berbagi pemahaman dengan teman kelompoknya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi waktu untuk siswa saling berbagi pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memberikan tanggapan dan pendapat dengan teman kelompok 2. Guru meminta siswa untuk mengajarkan temannya yang belum paham (penerapan metode <i>Peer Teaching</i>) 3. Guru memantau setiap kelompok yang berdiskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru meminta setiap kelompok merangkul satu kesimpulan dan anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok mengutus salah satu anggota 2. Guru meminta siswa merangkul satu kesimpulan atas kesepakatan bersama 3. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil belajarnya 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap siswa yang maju, kelompok yang lainnya diminta memberikan tanggapannya 2. Guru memberi waktu untuk siswa berdiskusi 3. Guru memberi siswa untuk berpendapat 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
<p>Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan untuk siswa berdiskusi 2. Guru mendengarkan jawaban siswa 3. Guru memantau siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
<p>Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat dan memberikan solusinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membandingkan jawaban yang telah di diskusikan siswa 2. Guru mencatat masalah pada saat siswa melaksanakan metode <i>Peer Teaching</i> 3. Guru memberikan solusi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 	

		1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi jawaban 2. Guru memberi klarifikasi 3. Guru menyimpulkan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperhatikan proses pembelajaran siswa 2. Guru memberi nilai siswa 3. Guru meninjau lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode *Peer Teaching*
Pertemuan Pertama (Siklus I)

Nama : Syavira Wulandari
NIM : 11910822924
Hari/Kelas : Senin/06 Maret 2023
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>peer teaching</i> .			√		2
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok di tentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar).		√			3
3	Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.			√		2
4	Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.			√		2
	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan			√		2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas.					
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.			√		2
7	Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.		√			3
8	Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat dan memberikan solusinya.		√			3
9	Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.			√		2
10	Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).		√			3
Jumlah				24		
Persentase				60%		
Kategori				Kurang		

Tanjung Berulak, 06 Maret 2023

Observer/Pengamat

UIN SUSKA RIAU

Ernihuda, S.Pd

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode *Peer Teaching*
Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nama : Syavira Wulandari
NIM : 11910822924
Hari/Kelas : Kamis/09 Maret 2023
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Jml Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>peer teaching</i> .		√			3
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok di tentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar).		√			3
3	Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.			√		2
4	Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.		√			3
5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas.			√		2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.	√			3
7	Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.		√		2
8	Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat dan memberikan solusinya.	√			3
9	Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.		√		2
10	Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).	√			3
Jumlah		26			
Persentase		65%			
Kategori		Cukup			

Tanjung Berulak, 09 Maret 2023

Observer/Pengamat

Ernihuda, S.Pd

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode *Peer Teaching*
Pertemuan Ketiga (Siklus II)

Nama : Syavira Wulandari
NIM : 11910822924
Hari/Kelas : Senin/13 Maret 2023
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3				Jml Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>peer teaching</i> .	√				4
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok di tentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar).	√				4
3	Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.		√			3
4	Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.		√			3
5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya		√			3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	secara bergiliran di depan kelas.					
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.		√			3
7	Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.		√			3
8	Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat dan memberikan solusinya.		√			3
9	Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.		√			3
10	Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).		√			4
Jumlah		33				
Persentase		82,5%				
Kategori		Baik				

Tanjung Berulak, 13 Maret 2023

Observer/Pengamat

UIN SUSKA RIAU

Ernihuda, S.Pd

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode *Peer Teaching*
Pertemuan Keempat (Siklus II)

Nama : Syavira Wulandari
NIM : 11910822924
Hari/Kelas : Rabu/15 Maret 2023
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4				Jml Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>peer teaching</i> .	√				4
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok ditentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar).	√				4
3	Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman.	√				4
4	Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham.		√			3
5	Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya	√				4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	secara bergiliran di depan kelas.					
6	Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar.		√			3
7	Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat.		√			3
8	Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat dan memberikan solusinya.		√			3
9	Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya.		√			4
10	Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga).		√			4
Jumlah				36		
Persentase				90%		
Kategori				Baik		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanjung Berulak, , 15 Maret 2023

Observer/Pengamat

UIN SUSKA RIAU

Ernihuda, S.Pd

Lampiran

Pedoman Penskoran Lembar Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Metode *Peer Teaching*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>peer teaching</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa tidak ribut 3. Paham dengan penjelasan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima ketentuan kelompok yg ditetapkan guru 2. Siswa tertib membentuk kelompok 3. Berada dalam kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dan memahami materi dengan belajar bekerjasama 2. Siswa berbagi pemahaman dengan temannya 3. Siswa tidak ribut 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa berdiskusi memberikan tanggapan, pendapat, dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman yang belum paham.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan pendapat 2. Siswa yang paham mengajarkan teman yang belum paham (penerapan metode <i>Peer Teaching</i>) 3. Siswa merangkum satu kesimpulan hasil diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa merangkum satu kesimpulan dan salah satu anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu 2. 5 perwakilan kelompok mempresentasikan hasil belajar di depan kelas 3. Siswa menyampaikan dengan bahasa yang dapat di mengerti 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa memberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengajukan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p> tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar kepada setiap kelompok yang maju.</p>	<p> pertanyaan 2. Siswa mendengarkan penjelasan teman 3. Siswa menghargai pendapat dari teman</p>	<p> deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</p>	
<p> Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab.</p>	<p> 1. Siswa menyampaikan dengan bahasa yang dapat di mengerti 2. Siswa menghargai pendapat dari teman 3. Suara siswa dapat di dengar dengan jelas</p>	<p> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</p>	
<p> Siswa mendengarkan guru memberi solusi pada masalah perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.</p>	<p> 1. Siswa menemukan masalah yang muncul 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa mencatat hal-hal yang penting</p>	<p> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</p>	
<p> Siswa mencatat kesimpulan</p>	<p> 1. Siswa mendengarkan guru</p>	<p> 4. Jika semua deskriptor</p>	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

<p>permasalahan yang disampaikan oleh guru.</p>	<p>memberi kesimpulan permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan kesimpulan guru 3. Siswa mencatat kesimpulan 	<p>muncul</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
<p>Siswa melaksanakan proses pembelajaran dinilai oleh guru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan nilai yang diberikan guru 2. Siswa mendengarkan arahan guru selanjutnya 3. Siswa tertib 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode *Peer Teaching* pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

Keterangan: Berikut penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik), atau angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau angka 1 (untuk nilai Tidak Baik) pada kolom A s.d J.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
Siswa 001	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
Siswa 002	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	21
Siswa 003	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	21
Siswa 004	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	20
Siswa 005	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	21
Siswa 006	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	21
Siswa 007	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24
Siswa 008	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
Siswa 009	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	28
Siswa 010	2	2	1	3	2	3	4	3	4	2	26
Siswa 011	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
Siswa 012	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	30
Siswa 013	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	26
Siswa 014	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	29
Siswa 015	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
Siswa 016	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
Siswa 017	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
Siswa 018	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	24
Siswa 019	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
Siswa 020	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	28
Jumlah	47	48	51	57	44	52	48	53	54	51	505
Persentase (%)	58,75	60	63,75	71,25	55	65	60	66,2	67,5	63,7	63,12
Kategori	Cukup										

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *peer teaching*.
- B. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman kelompok.
- D. Siswa berdiskusi memberikan tanggapan, pendapat, dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman yang belum paham.
- E. Siswa merangkum satu kesimpulan dan salah satu anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas.
- F. Siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar kepada setiap kelompok yang maju.
- G. Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab.
- H. Siswa mendengarkan guru memberi solusi pada masalah perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.
- I. Siswa mencatat kesimpulan permasalahan yang di sampaikan oleh guru.
- J. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dinilai oleh guru.

Tanjung Berulak, 06 Maret 2023

Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

UIN SUSKA RIAU

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode *Peer Teaching* pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

Keterangan: Berikut penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik),
angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau angka 1 (untuk nilai
Tidak Baik) pada kolom A s.d J.

© Hak cipta milik Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau karya lain yang diterbitkan dan tidak ada di dalamnya tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
Siswa 001	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	29
Siswa 002	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	28
Siswa 003	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	28
Siswa 004	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
Siswa 005	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	26
Siswa 006	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	34
Siswa 007	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30
Siswa 008	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 009	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 010	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
Siswa 011	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26
Siswa 012	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	32
Siswa 013	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	30
Siswa 014	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	27
Siswa 015	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	29
Siswa 016	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	27
Siswa 017	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	27
Siswa 018	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	26
Siswa 019	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	30
Siswa 020	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	27
Jumlah	63	57	56	73	58	52	52	56	56	51	574
Persentase (%)	78,75	71,25	70	91,25	72,5	65	65	70	70	63,75	71,75
Kategori	Cukup										

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *peer teaching*.
- B. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman kelompok.
- D. Siswa berdiskusi memberikan tanggapan, pendapat, dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman yang belum paham.
- E. Siswa merangkum satu kesimpulan dan salah satu anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas.
- F. Siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar kepada setiap kelompok yang maju.
- G. Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab.
- H. Siswa mendengarkan guru memberi solusipada masalah perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.
- I. Siswa mencatat kesimpulan permasalahan yang di sampaikan oleh guru.
- J. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dinilai oleh guru.

Tanjung Berulak,09 Maret 2023

Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

UIN SUSKA RIAU

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode *Peer Teaching* pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

Keterangan: Berikut penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik),
angka 3 (untuk nilai Cukup), atau angka 2 (untuk nilai Kurang), atau angka 1 (untuk nilai
Tidak Baik) pada kolom A s.d J.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
Siswa 001	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
Siswa 002	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
Siswa 003	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	31
Siswa 004	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
Siswa 005	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	33
Siswa 006	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	34
Siswa 007	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
Siswa 008	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
Siswa 009	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
Siswa 010	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34
Siswa 011	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
Siswa 012	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
Siswa 013	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 014	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
Siswa 015	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
Siswa 016	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
Siswa 017	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
Siswa 018	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
Siswa 019	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35
Siswa 020	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
Jumlah	70	69	70	74	68	68	65	68	65	62	679
Persentase (%)	87,5	86,25	87,5	92,5	85	85	81,25	83,75	81,25	77,5	84,87
Kategori	Baik										

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *peer teaching*.
- B. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman kelompok.
- D. Siswa berdiskusi memberikan tanggapan, pendapat, dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman yang belum paham.
- E. Siswa merangkum satu kesimpulan dan salah satu anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas.
- F. Siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar kepada setiap kelompok yang maju.
- G. Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab.
- H. Siswa mendengarkan guru memberi solusi pada masalah perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.
- I. Siswa mencatat kesimpulan permasalahan yang di sampaikan oleh guru.
- J. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dinilai oleh guru.

Tanjung Berulak, 13 Maret 2023

Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman kelompok.
- D. Siswa berdiskusi memberikan tanggapan, pendapat, dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan kepada teman yang belum paham.
- E. Siswa merangkum satu kesimpulan dan salah satu anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas.
- F. Siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar kepada setiap kelompok yang maju.
- G. Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya tentang perbedaan pendapat sehingga dapat terjawab.
- H. Siswa mendengarkan guru memberi solusi pada masalah perbedaan pendapat saat proses pembelajaran.
- I. Siswa mencatat kesimpulan permasalahan yang di sampaikan oleh guru.
- J. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dinilai oleh guru.

Tanjung Berulak, 15 Maret 2023

Observer/Pengamat

UIN SUSKA RIAU

Artika Wahyuni

**Pedoman Penilaian Instrumen Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa
Melalui Penerapan Metode *Peer Teaching***

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri saat berbicara 2. Suara dapat di dengar 3. Melafalkan kata-kata dengan jelas berbicara tidak terlalu cepat atau lambat 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Kontribusi dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berbagi pengetahuan dengan teman kelompok 2. Siswa membantu menjelaskan materi kepada teman yang belum paham 3. Siswa tidak bermain-main dalam kelompok dan siswa aktif dalam kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Menghormati perbedaan individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan pendapat teman 2. Menerima setiap perbedaan yang ada 3. Menerima pendapat teman tidak bertengkar 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanggung jawab dalam tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	kelompok yang di berikan 2. Tetap dalam kelompok selama kegiatan berlangsung 3. Mengerjakan tugas bersama-sama saling membantu dan memberikan saran-saran	3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Menyelesaikan tugas tepat waktu	1. Siswa saling kompak 2. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu yang di berikan 3. Menyelesaikan tugas-tugas yang telah di tentukan	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	2	2	2	2	1	9
2.	Siswa 002	2	2	2	2	1	9
3.	Siswa 003	1	2	2	2	2	9
4.	Siswa 004	2	2	2	3	1	10
5.	Siswa 005	2	2	2	3	1	10
6.	Siswa 006	2	2	2	2	1	9
7.	Siswa 007	2	2	1	2	2	9
8.	Siswa 008	2	2	2	3	1	10
9.	Siswa 009	2	2	3	2	1	10
10.	Siswa 010	2	2	1	3	1	9
11.	Siswa 011	2	1	2	3	2	10
12.	Siswa 012	2	2	3	2	3	12
13.	Siswa 013	2	2	1	3	2	10
14.	Siswa 014	1	2	3	2	1	9
15.	Siswa 015	2	2	2	3	2	11
16.	Siswa 016	2	2	3	2	3	12
17.	Siswa 017	2	3	2	2	1	10
18.	Siswa 018	2	2	2	3	2	11
19.	Siswa 019	2	2	2	2	2	10
20.	Siswa 020	2	2	2	3	2	11
Jumlah		38	40	41	49	32	200
Persentase		47,5%	50%	51,25%	61,25%	40%	50%
Kategori		Sangat Kurang					

Keterangan :

- A. Komunikasi.
- B. Kontribusi dalam kelompok.
- C. Menghormati perbedaan individu.
- D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tanjung Berulak, 10 Januari 2023
Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan
Penerapan Metode *Peer Teaching* pada
Pertemuan Pertama (Siklus I)**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	2	2	4	2	13
2.	Siswa 002	3	3	3	3	3	15
3.	Siswa 003	2	3	3	4	2	14
4.	Siswa 004	3	3	3	4	3	16
5.	Siswa 005	4	3	2	3	2	14
6.	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7.	Siswa 007	3	3	3	4	3	16
8.	Siswa 008	4	3	3	3	3	16
9.	Siswa 009	4	3	3	3	3	16
10.	Siswa 010	3	3	3	3	2	14
11.	Siswa 011	3	3	3	3	3	15
12.	Siswa 012	4	3	3	4	4	18
13.	Siswa 013	3	2	3	4	3	15
14.	Siswa 014	3	3	3	4	3	16
15.	Siswa 015	3	3	3	4	2	15
16.	Siswa 016	3	3	3	4	4	17
17.	Siswa 017	4	3	2	4	4	17
18.	Siswa 018	2	2	2	3	4	13
19.	Siswa 019	2	3	2	4	2	13
20.	Siswa 020	3	2	3	4	2	14
Jumlah		63	57	56	73	58	307
Persentase		78,75%	71,25%	70%	91,25%	72,5%	76,5%
Kategori		Cukup					

Keterangan :

- A. Komunikasi.
- B. Kontribusi dalam kelompok.
- C. Menghormati perbedaan individu.
- D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tanjung Berulak, 06 Maret 2023

Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan
Penerapan Metode *Peer Teaching* pada
Pertemuan Kedua (Siklus I)**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	2	2	4	3	14
2.	Siswa 002	3	3	3	3	3	15
3.	Siswa 003	2	3	3	4	2	14
4.	Siswa 004	3	4	3	4	3	17
5.	Siswa 005	4	3	3	4	2	16
6.	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7.	Siswa 007	3	3	3	4	3	16
8.	Siswa 008	4	3	3	3	3	16
9.	Siswa 009	4	3	3	3	3	16
10.	Siswa 010	4	3	3	4	2	16
11.	Siswa 011	3	4	3	3	3	16
12.	Siswa 012	4	3	3	4	4	18
13.	Siswa 013	3	2	3	4	3	15
14.	Siswa 014	3	3	3	4	3	16
15.	Siswa 015	4	3	3	4	2	16
16.	Siswa 016	3	3	3	4	4	17
17.	Siswa 017	4	3	2	4	4	17
18.	Siswa 018	3	2	3	3	4	15
19.	Siswa 019	3	3	2	4	3	15
20.	Siswa 020	3	3	3	4	3	16
Jumlah		67	60	58	75	61	321
Persentase		78,75%	71,25%	70%	91,25%	72,5%	80,25%
Kategori		Cukup					

Keterangan :

- A. Komunikasi.
- B. Kontribusi dalam kelompok.
- C. Menghormati perbedaan individu.
- D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tanjung Berulak, 09 Maret 2023
Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan
Penerapan Metode *Peer Teaching* pada
Pertemuan Ketiga (Siklus II)**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	3	4	4	3	4	18
2.	Siswa 002	4	3	4	4	3	18
3.	Siswa 003	4	3	3	4	3	17
4.	Siswa 004	4	4	4	3	4	19
5.	Siswa 005	3	3	3	4	4	17
6.	Siswa 006	4	4	4	3	4	19
7.	Siswa 007	4	3	3	4	4	18
8.	Siswa 008	4	4	4	4	4	20
9.	Siswa 009	4	4	3	4	3	18
10.	Siswa 010	3	3	3	4	4	17
11.	Siswa 011	3	4	3	4	3	17
12.	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13.	Siswa 013	4	3	3	3	3	16
14.	Siswa 014	4	3	3	4	3	17
15.	Siswa 015	3	3	4	4	3	17
16.	Siswa 016	4	4	4	4	3	19
17.	Siswa 017	3	3	3	4	3	16
18.	Siswa 018	3	4	3	4	3	17
19.	Siswa 019	3	4	4	4	3	18
20.	Siswa 020	3	3	4	4	3	17
Jumlah		71	70	70	76	68	355
Persentase		88,75%	87,5%	87,5%	95%	85%	88,75%
Kategori		Baik					

Keterangan :

- A. Komunikasi.
- B. Kontribusi dalam kelompok.
- C. Menghormati perbedaan individu.
- D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tanjung Berulak, 13 Maret 2023
Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan
Penerapan Metode *Peer Teaching* pada
Pertemuan Keempat (Siklus II)**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 001	4	3	4	3	4	18
2.	Siswa 002	4	4	4	4	3	19
3.	Siswa 003	3	4	3	4	3	17
4.	Siswa 004	4	4	4	3	4	19
5.	Siswa 005	3	3	3	4	4	17
6.	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7.	Siswa 007	3	4	3	4	4	18
8.	Siswa 008	4	4	4	4	3	19
9.	Siswa 009	4	4	3	4	3	18
10.	Siswa 010	3	3	3	4	4	17
11.	Siswa 011	4	3	3	4	3	17
12.	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13.	Siswa 013	4	4	3	4	4	19
14.	Siswa 014	3	4	4	4	3	18
15.	Siswa 015	4	3	4	4	3	18
16.	Siswa 016	4	4	4	4	3	19
17.	Siswa 017	3	4	3	4	4	18
18.	Siswa 018	4	4	4	4	3	19
19.	Siswa 019	4	3	4	4	4	19
20.	Siswa 020	3	4	4	4	3	18
Jumlah		73	74	72	78	70	367
Persentase		91,25%	92,5%	90%	97,5%	87,5%	91,75%
Kategori		Baik					

Keterangan :

- A. Komunikasi.
- B. Kontribusi dalam kelompok.
- C. Menghormati perbedaan individu.
- D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tanjung Berulak, 15 Maret 2023
Observer/Pengamat

Artika Wahyuni

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soerabandja No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ik.unsuska.ac.id, E-mail: efbak_umsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/6790/2023

Pekanbaru, 29 Maret 2023

Biasa
 Pembimbing Skripsi

Kepada
 Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYAVIRA WULANDARI
 NIM : 11910822924
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN METODE PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
 an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M. Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SYAVIRA WULANDARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910822924
 Hari Tanggal Ujian : Senin, 6 Februari 2023
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Metode *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
	Dr. Andi Murniati, M.Pd	PENGUJI I		
	Helmi Puspika Sari, S.S., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NID. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,
 Peserta Ujian Proposal

Syavira Wulandari
 NIM.11910822924

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- Jenis yang dibimbing :
- Seminar usul Penelitian :
- Laporan Penelitian : Penerapan Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Syavira Wulandari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910822924
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	06 Januari 2023	BAB 1		
2	13 Januari 2023	BAB 2		
3	23 Januari 2023	BAB 3		
4	25 Januari 2023	ACC Proposal		
5	01 Maret 2023	Instrumen Penelitian		
6	13 Juni 2023	BAB IV dan BAB V		
7	22 Juni 2023	Abstrak		
8	03 Juli 2023	ACC Munaqasah		

Pekanbaru, 03 Juli 2023
Pembimbing,

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
NIP. 197210151996032001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Undangan No. 04/F.II.4/PP.00.9/3892/2023

Pekanbaru, 17 Februari 2023

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 013 Tanjung Berulak
di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Syavira Wulandari
NIM : 11910822924
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

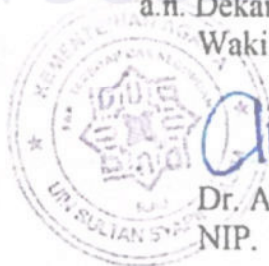
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR

Alamat : Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar Kode Pos : 28461

Tanjung Berulak, 20 Februari 2023

: 422/UPT.SDN-013/KPR/2023/040

: **Izin Melakukan PraRiset**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SD Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan ini memberi izin kepada :

Nama Mahasiswa : **Syavira Wulandari**
NIM : 11910822924
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset beserta data yang diperlukan mahasiswa tersebut yang berhubungan dengan penelitiannya di UPT SD Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Demikian Surat ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Kepala UPT SD Negeri 013 Tanjung Berulak



H. SYAMSIR, S.Pd

NIP. 19630713 198409 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 Februari 2023 M

Urut : U/04/F.II/PP.00.9/4900/2023
 Jenis : Biasa
 Jumlah : 1 (satu) Proposal
 Tujuan : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 C. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 D. Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Syavira Wulandari**
 NIM : 11910822924
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 013 Tanjung Berulak
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Februari 2023 s.d 21 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54126
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : U001F.II/PP.00.9/4900/2023 Tanggal 21 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

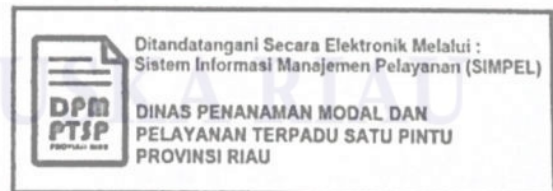
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SYAVIRA WULANDARI |
| 2. NIM/ KTP | : | 119108229240 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN METODE PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD NEGERI 013 TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Februari 2023



Tersusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Riau
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/123

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON RISET/54126 Tanggal 23 Februari 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SYAVIRA WULANDARI |
| 2. NIM | : | 119108229240 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PGMI |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN METODE PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | SD NEGERI 013 TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 27 Februari 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



[Handwritten Signature]

ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SD Negeri 013 Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Syavira Wulandari, lahir di Tanjung Berulak Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, pada tanggal 19 Mei 2000. Penulis Merupakan Anak tunggal dari pasangan Ayahanda Syafriadi dan Ibunda Devi Riza mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al-Jannah Jakarta. Pada tahun 2005. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar 2013. Setelah itu Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Kampar pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar pada tahun 2016-2019. Penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019. Kemudian pada bulan Maret 2023 penulis melakukan Penelitian di SD Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Mnaqosah guna meraih gelar sarjana dibawah Bimbingan Ibu Mardia Hayati, M.Ag. Selanjutnya penulis dinyatakan Lulus Ujian Sarjana dengan judul **“Penerapan Metode *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.